

**STUDI KOMPARASI ANTARA GURU YANG TELAH MENGIKUTI  
SERTIFIKASI DAN YANG BELUM TERHADAP KUALITAS PROSES  
BELAJAR MENGAJAR DI SELURUH SMK NEGERI DI WILAYAH  
KABUPATEN OKUT (OGAN KOMERING ULU TIMUR)  
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Jamhari  
NIM 06502241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

**STUDI KOMPARASI ANTARA GURU YANG TELAH MENGIKUTI  
SERTIFIKASI DAN YANG BELUM TERHADAP KUALITAS PROSES  
BELAJAR MENGAJAR DI SELURUH SMK NEGERI DI WILAYAH  
KABUPATEN OKUT (OGAN KOMERING ULU TIMUR)  
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Jamhari  
NIM 06502241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TUGAS AKHIR**

**STUDI KOMPARASI ANTARA GURU YANG TELAH MENGIKUTI  
SERTIFIKASI DAN YANG BELUM TERHADAP KUALITAS PROSES  
BELAJAR MENGAJAR DI SELURUH SMK NEGERI DI WILAYAH  
KABUPATEN OKUT (OGAN KOMERING ULU TIMUR)  
SUMATERA SELATAN**

Oleh :


**JAMHARI**  
**06502241015**

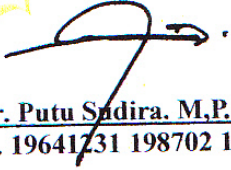
Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing  
untuk diuji

Yogyakarta, 7 Juni 2012

Mengetahui  
Koorprodi Pendidikan  
Teknik Elektronika

Menyetujui,  
Pembimbing Tugas Akhir  
Skripsi

  
**Handaru Jati. S.T. M.T. Ph.D**  
**NIP. 19740511 199903 1 002**

  
**Dr. Putu Sadira. M.P.**  
**NIP. 19641731 198702 1 063**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

STUDI KOMPARASI ANTARA GURU YANG TELAH MENGIKUTI  
SERTIFIKASI DAN YANG BELUM TERHADAP KUALITAS PROSES  
BELAJAR MENGAJAR DI SELURUH SMK NEGERI DI WILAYAH  
KABUPATEN OKUT (OGAN KOMERING ULU TIMUR)  
SUMATERA SELATAN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

JAMHARI


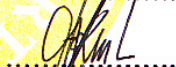
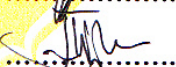
06502241015

Telah dipertahankan di depan panitia penguji Tugas Akhir Skripsi  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Pada Tanggal : 18 Juni 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan dinyatakan LULUS

Susunan Panitia Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Putu Sudira, M.Pd	Ketua Penguji		5/7 2012
Aris Nasuha, M.T	Sekretaris Penguji		28-06-2012
Totok Sukardiono, M. T	Penguji Utama		6/2012

Yogyakarta, Juli 2012  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta



**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamhari

NIM : 06502241015

Program Studi : Teknik Elektronika

Judul Proyek Akhir : Studi Komparasi Antara Guru Yang Telah Mengikuti Sertifikasi dan Yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar di Seluruh SMK Negeri di Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar. Jika ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang Menyatakan,

**Jamhari**

**NIM. 06502241015**

## MOTTO

- ✚ *Tebanglah Seperti Kupu-kupu dan Menyengatlah Seperti Lebah.*
- ✚ *Manusia yang paling Utama adalah mereka yang Beriman dan Berilmu, yang bila dibutuhkan ia akan memberikan manfaat dan bila ia tidak dibutuhkan ia dapat mencukupi dirinya sendiri. (Hadist Riwayat Al-Baihaqi).*
- ✚ *Ketika Hidup Mendapat Suatu Tantangan maka Bertanggung Jawablah dengan Keputusan yang diambil dan Resiko yang akan di Hadapi.*

## **PERSEMBAHAN**

*Tiada sesuatu yang lebih berharga dan saya tidak akan berarti apa-apa tanpa kasih dari Ibunda Lelawati dan Ayahanda Insan Tercinta. Tugas Akhir Skripsi yang sederhana ini spesial saya persembahkan untuk ibu dan ayah sebagai wujud sujud dan baktiku atas segala dorongan, motivasi dan jerih payah yang telah dicurahkan selama ini....*

*Teruntuk Adinda Nur'imah, Adinda Ayu Mislana, dan Adinda Yulia Citra Pratiwi (Ilun) Tersayang. Harapan kakak, kelak kalian akan membanggakan ayah dan ibu serta menjadi orang-orang yang berguna untuk orang lain.*

*Bidadari hatiku. Kelak kau akan meneduhkan hatiku, setia dan membuatku bahagia sampai waktu yang memisahkan kita.*

*Rasa hormat dan terima kasihku yang mendalam kepada seluruh staf pengajar Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Fakultas Teknik atas ajaran dan bimbingan yang sangat berharga.*

*Teman-teman Elektronika angkatan '06, Terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama ini.*

**STUDI KOMPARASI ANTARA GURU YANG TELAH MENGIKUTI  
SERTIFIKASI DAN YANG BELUM TERHADAP KUALITAS PROSES  
BELAJAR MENGAJAR DI SELURUH SMK NEGERI DI WILAYAH  
KABUPATEN OKUT (OGAN KOMERING ULU TIMUR)  
SUMATERA SELATAN**

Oleh :  
Jamhari  
NIM 06502241015

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penguasaan materi, pelaksanaan proses belajar mengajar, kepribadian dan kemampuan penilaian kelas yang merupakan sub variabel dari proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi di seluruh SMK Negeri Kabupaten Okut (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan merupakan jenis penelitian komparasi. Subjek penelitian ini adalah semua guru di seluruh SMK Negeri Kabupaten Okut (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan, dengan jumlah guru yang telah mengikuti sertifikasi sebanyak 13 orang dan guru yang belum mengikuti sertifikasi sebanyak 64 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan uji t sampel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan penguasaan materi antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi, (2) Terdapat perbedaan pelaksanaan proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi, (3) Terdapat perbedaan kepribadian antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi, (4) Terdapat perbedaan kemampuan penilaian kelas antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi.

Kata kunci: sertifikasi guru, kualitas proses belajar mengajar.

**A COMPARATIVE STUDY BETWEEN TEACHER WHO HAS BEEN FOLLOWING THE CERTIFICATION AND NOT ON QUALITY OF TEACHING AND LEARNING PROCESS AROUND THE STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL IN OKUT REGENCY (OGAN KOMERING ULU TIMUR), SOUTH SUMATERA**

By :  
Jamhari  
NIM 06502241015

**ABSTRACT**

This study aims to investigate there is a difference mastery of the material, implementation of the learning process, personality and ability assessments in class which is the aspect of the learning process between teacher who has been following the certification and not on quality of teaching and learning process around the state vocational high school in OKUT regency (Ogan Komering Ulu Timur), South Sumatera.

This study uses a quantitative approach and is a comparative research. The research subjects comprised the state vocational high school in OKUT regency (Ogan Komering Ulu Timur) South Sumatera, with the number of certified teachers who has been following as many as 13 people and teacher who have not been following the certification as many as 64 people. The data were collected through questionnaires and the data were analyzed by means of the descriptive statistics and independent sample t test.

The findings of this study show the following: (1) there is a difference mastery of the material between teachers who has been following the certification and teacher who have not followed, (2) there is a difference in the implementation of learning process between teachers who has been following the certification and teacher who have not followed, (3) there is a difference personality of the teacher between teachers who has been following the certification and teacher who have not followed, (4) there is a difference teacher classroom assessment between teachers who has been following the certification and teacher who have not followed.

Keywords: certification, quality of teaching and learning process.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Studi Komparasi Antara Guru Yang Telah Mengikuti Sertifikasi dan Yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar di Seluruh SMK Negeri di Wilayah Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, shohabatnya, dan kita semua.

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.Rahmad Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Putu Sudira, M.Pd., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang banyak memberikan pengarahan kepada penulis.

5. Dosen, Teknisi dan Staf Jurusan Teknik Elektronika yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan bantuannya selama ini sehingga dapat terselesaikannya pembuatan Proyek Akhir ini.
6. Semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik materiil maupun spirituil. Semoga kebaikan kalian menjadi amal ibadah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, maka kritik dan saran dari semua pihak, penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan serta menjadi amal ibadah yang diterima di sisi-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Sertifikasi Guru .....	7
1. Pengertian Sertifikasi Guru .....	7
2. Landasan Sertifikasi Guru .....	9
B. Kompetensi Profesional .....	11
1. Pengertian Kompetensi Profesional .....	11
2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional.....	17
3. Tugas, Fungsi dan Peran Guru dalam Pengajaran .....	18
C. Upaya Sertifikasi Guru dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran.....	22
D. Faktor-faktor Pembaruan bagi Guru Sertifikasi.....	29
E. Hasil Penelitian yang Relevan .....	30
F. Kerangka Teori .....	32
G. Hipotesis Penelitian .....	34

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Variabel dan Indikator Penelitian .....	35
1. Variabel .....	35
2. Indikator Penelitian .....	36
D. Populasi Penelitian .....	39
E. Metode Pengumpulan Data .....	40
F. Validitas dan Reliabilitas .....	41
1. Validitas .....	41
2. Reliabilitas .....	44
G. Analisis Data .....	45
1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif .....	45
2. Uji <i>t Independent</i> .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	50
1. Penguasaan Materi.....	50
2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar .....	53
3. Kepribadian .....	57
4. Penilaian Kelas .....	60
5. Rata-rata Skor Proses Belajar Mengajar.....	63
B. Analisis Data .....	64
1. Uji Normalitas .....	64
2. Uji Homogenitas.....	65
3. Pengujian Hipotesis .....	66
C. Pembahasan.....	68
1. Perbedaan Penguasaan Materi antara Guru yang Telah Mengikuti Sertifikasi Dengan Guru yang Belum Mengikuti Sertifikasi.....	69
2. Perbedaan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar antara Guru	

yang Telah Mengikuti Sertifikasi Dengan Guru yang Belum Mengikuti Sertifikasi .....	71
3. Perbedaan Kepribadian antara Guru yang Telah Mengikuti Sertifikasi Dengan Guru yang Belum Mengikuti Sertifikasi .....	72
4. Perbedaan Kemampuan Penilaian Kelas antara Guru yang Telah Mengikuti Sertifikasi Dengan Guru yang Belum Mengikuti Sertifikasi .....	73
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tugas dan Fungsi Guru .....	19
Tabel 2 Variabel dan Indikator.....	36
Tabel 3 Populasi SMK Negeri di Wilayah OKUT .....	40
Tabel 4 Jumlah Guru yang Sudah dan Belum Sertifikasi.....	41
Tabel 5 Penskoran Berdasarkan Skala Likert .....	41
Tabel 6 Hasil Uji Validitas .....	43
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 8 Pedoman Pemberian Intepretasi Variabel Penelitian .....	46
Tabel 9 Statistik Deskriptif Sub Variabel Penguasaan Materi .....	51
Tabel 10 Hasil Kategori Sub Variabel Penguasaan Materi .....	52
Tabel 11 Statistik Deskriptif Sub Variabel Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar ....	54
Tabel 12 Hasil Kategori Sub Variabel Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar .....	55
Tabel 13 Statistik Deskriptif Sub Variabel Kepribadian .....	57
Tabel 14 Hasil Kategori Sub Variabel Kepribadian .....	58
Tabel 15 Statistik Deskriptif Sub Variabel Penilaian Kelas .....	60
Tabel 16 Hasil Kategori Sub Variabel Penilaian Kelas .....	61
Tabel 17 Rata-rata Skor Proses Belajar Mengajar .....	63
Tabel 18 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 18 Hasil Uji Homogenitas .....	66
Tabel 19 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	66
Tabel 20 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	67
Tabel 21 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....	67
Tabel 22 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kompetensi Profesional dalam Kelas .....	16
Gambar 2 Histogram Kategori Sub Variabel Penguasaan Materi .....	53
Gambar 3 Histogram Kategori Sub Variabel Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar .....	56
Gambar 4 Histogram Kategori Sub Variabel Kepribadian .....	59
Gambar 5 Histogram Kategori Sub Variabel Penilaian Kelas .....	62
Gambar 6 Histogram Kategori Sub Variabel Proses Belajar Mengajar.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Uji Validitas Instrumen .....	81
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari Dekan FT UNY .....	87
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian dari Setda 5 Pemprov. DIY .....	90
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian dari Litbangda Pemprov. Sumatera Selatan .....	92
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten OKUT...	93
Lampiran 6 Instrumen Kuesioner.....	94
Lampiran 7 Data Ujicoba .....	98
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	99
Lampiran 9 Data Penelitian .....	100
Lampiran 10 Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	106
Lampiran 11 Kecenderungan Skor/Pengkategorian Data Penelitian .....	110
Lampiran 12 Uji <i>t Independent</i> .....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas guru, siswa, sarana, prasarana, kurikulum, dana, proses belajar mengajar, dan manajemen. Guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Untuk itu pemerintah secara resmi telah mencanangkan bahwa profesi guru disejajarkan dengan profesi lainnya sebagai tenaga profesional. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sebuah sertifikat profesi pendidik yang diperoleh melalui sertifikasi. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan sebagai guru profesional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang disahkan tanggal 30 Desember 2005 mengemukakan bahwa sertifikasi proses pemberian sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Hal itu merupakan dasar utama dalam pelaksanaan sertifikasi guru. Landasan hukum lainnya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan keluarnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi, maka proses sertifikasi sudah berjalan.

Sehubungan dengan itu, sudah sewajarnya pemerintah terus berupaya mencari alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kinerja profesi guru. Salah satu

terobosan yang sedang dilakukan adalah melakukan standarisasi kompetensi dan sertifikasi guru. Dalam hal ini, pengembangan profesionalisme guru merupakan sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sertifikasi merupakan sarana atau instrumen untuk mencapai suatu tujuan, bukan tujuan itu sendiri. Perlu ada kesadaran dan pemahaman dari semua pihak bahwa sertifikasi adalah sarana untuk menuju kualitas. Kesadaran dan pemahaman ini akan melahirkan aktifitas yang benar, bahwa apapun yang dilakukan adalah untuk mencapai kualitas.

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.

Berdasarkan buku Tanya Jawab Tentang Sertifikasi Guru yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2007), maka tujuan diadakannya sertifikasi guru adalah :

- a. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan.
- c. Meningkatkan martabat guru.
- d. Meningkatkan profesionalisme guru.

Guru merupakan sebuah profesi seperti profesi lain: dokter, akuntan, pengacara, sehingga proses pembuktian profesionalitas perlu dilakukan. Seseorang yang akan menjadi akuntan harus mengikuti pendidikan profesi akuntan terlebih dahulu. Begitu pula untuk profesi lainnya termasuk profesi guru.

Berangkat dari latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti dan mengkaji tentang studi komparasi antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum terhadap kualitas proses belajar mengajar di seluruh SMK Negeri di wilayah Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya keinginan perkembangan pendidikan untuk mencapai kualitas yang lebih baik.
2. Adanya anggapan bahwa dengan adanya sertifikasi guru maka dapat meningkatkan kualitas guru dalam mendidik.
3. Belum adanya suatu penelitian yang membandingkan antara guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi.

## **C. Batasan Masalah**

Dari banyaknya permasalahan di atas dan dengan segala keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dari karya proyek akhir skripsi ini. Dalam proyek akhir skripsi ini penulis akan meneliti tentang beberapa aspek kuantitatif yang diantaranya ialah penguasaan materi,

proses pembelajaran, kepribadian, dan penilaian kelas berdasarkan indikator-indikator yang telah ada.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari penguasaan materi?
2. Apakah terdapat perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari pelaksanaan proses belajar mengajar?
3. Apakah terdapat perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kepribadian dalam proses belajar mengajar?
4. Apakah terdapat perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kemampuan penilaian kelas dalam proses belajar mengajar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari penguasaan materi.

2. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari pelaksanaan proses belajar mengajar.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara guru yang sudah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kepribadian dalam proses belajar mengajar.
4. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara guru yang sudah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kemampuan penilaian kelas dalam proses belajar mengajar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya pembuatan skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Antara Guru yang Telah Mengikuti Sertifikasi dan yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar di Seluruh SMK Negeri di Wilayah Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan” ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
  - a. Memberikan manfaat untuk memperkaya khasanah pengetahuan mahasiswa.
  - b. Memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan antar disiplin ilmu.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai media informasi dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bidang pendidikan

serta sebagai acuan penelitian yang relevan bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi SMK

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memberikan saran dan kritik yang membangun khususnya mengenai pelaksanaan sertifikasi dalam peningkatan mutu pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Sertifikasi Guru**

##### **1. Pengertian Sertifikasi Guru**

Istilah sertifikasi dalam makna Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses pemberian surat keterangan (sertifikat) dari lembaga berwenang yang diberikan kepada jenis profesi dan sekaligus pernyataan (lisensi) terhadap kelayakan profesi untuk melaksanakan tugas profesi mendidik. Sertifikat pendidik tersebut diberikan kepada guru dan dosen yang telah memenuhi persyaratan.

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen atau bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Sertifikasi guru merupakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Pasal 61 menyatakan bahwa sertifikat dapat berbentuk ijazah dan sertifikat kompetensi, tetapi bukan sertifikat yang diperoleh melalui pertemuan ilmiah seperti seminar, diskusi panel, lokakarya, dan symposium. Namun sertifikat kompetensi diperoleh dari penyelenggara pendidikan dan lembaga pelatihan setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau lembaga sertifikasi.

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sertifikat pendidik diberikan pada guru yang telah memenuhi standar

menjadi guru profesional yang merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktek pendidikan yang berkualitas. Sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditanda tangani oleh perguruan tinggi penyelenggara. Oleh karena itu sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.

Berdasarkan pengertian tersebut, sertifikasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang telah diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Dengan kata lain, sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik.

Menurut Yamin (2006) sertifikasi adalah pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen atau bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Sertifikasi adalah bukti formal dari pemenuhan dua syarat, yaitu kualifikasi akademik minimum dan penguasaan kompetensi minimal sebagai guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sertifikasi pendidik, adalah surat keterangan yang diberikan suatu lembaga pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi sebagai bukti formal kelayakan profesi guru, yaitu memenuhi kualifikasi pendidikan minimum dan menguasai kompetensi minimal sebagai agen pembelajaran.

Menurut Muslich (2007) sertifikasi diartikan sebagai proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu,

yaitu kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak. Sertifikasi profesi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi.

Menurut Mulyasa (2007) pada hakekatnya standar kompetensi dan sertifikasi guru adalah untuk mendapatkan guru yang profesional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya pendidikan pada umumnya, sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Berdasarkan hasil uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sertifikasi merupakan suatu proses pemberian sertifikat pendidik yang secara formal diberikan kepada guru yang telah memenuhi dua syarat yaitu penguasaan kualifikasi pendidikan minimum dan menguasai kompetensi minimal sebagai agen pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan nasional yang berkualitas dengan disertai peningkatan kesejahteraan secara layak.

## **2. Landasan Sertifikasi Guru**

Dasar utama pelaksanaan sertifikasi adalah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) yang disahkan tanggal 30 Desember 2005. Pasal yang meyakinkannya secara yuridis menurut ketentuan pasal 1 ayat (11) UUGD adalah pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Adapun berkaitan dengan sertifikasi dijelaskan pada pasal 1 ayat (7), bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru.

Dasar hukum tentang perlunya sertifikasi guru dinyatakan dalam pasal 8 Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru harus memiliki kemampuan kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa guru sebagai agen pembelajaran di Indonesia memang diwajibkan memenuhi tiga persyaratan yaitu kualifikasi pendidikan minimum, kompetensi, dan sertifikasi pendidik.

Kaitan ketiga persyaratan untuk guru diatas dapat diperjelas dengan melacak isi pasal 1 butir (12) UUGD yang menyebutkan bahwa sertifikat pendidikan merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Sementara itu, pada pasal 11 ayat (1) juga disebutkan bahwa sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi syarat, yaitu kualifikasi minimum yang ditentukan (diploma D-4/ S-1) dan terbukti telah menguasai kompetensi tertentu.

Landasan hukum lainnya adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, fatwa atau pendapat hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 1.UM.01.02-253.22 serta peraturan Menteri No.18 Tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan yang telah ditetapkan pada tanggal 4 Mei 2007 kemudian pada tanggal 13 Juli terbit keputusan Menteri.

## **B. Kompetensi Profesional**

### **1. Pengertian Kompetensi Profesional**

Kompetensi menurut Usman (1994) adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Sedangkan menurut Rostiyah N.K (1989) kompetensi yaitu suatu tugas memadai atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Kompetensi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.

Profesionalisme guru dalam Undang-undang Republik Indonesia 14 tahun 2005 tentang guru pada BAB III pasal 7 ialah sebagai berikut :

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.

- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan keprofesionalan.

Pengertian profesi secara umum bagi guru adalah sesuatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, keahlian dan ketlatenan untuk menciptakan anak memiliki perilaku sesuai dengan harapan. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan

Kompetensi profesional merupakan kualifikasi akademik yang wajib dimiliki oleh guru baik kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan kompetensi meliputi empat diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi profesional yang

ditetapkan sub kompetensi guru dalam sertifikasi merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apa pun, diantaranya:

- a. Pentingnya kompetensi profesional guru sebagai alat seleksi penerimaan guru dengan adanya syarat sebagai kriteria penerimaan calon guru, maka akan terdapat pedoman bagi para administrator dalam memilih mana guru yang diperlukan untuk satu sekolah.
- b. Penting juga dalam rangka pembinaan guru jika telah ditentukan jenis kompetensi guru yang diperlukan maka atas dasar ukuran itu akan dapat diobservasi dan ditentukan guru yang telah memiliki kompetensi penuh dan guru yang masih kurang memadai kompetensinya.
- c. Penting juga dalam rangka penyusunan kurikulum berhasil atau tidaknya pendidikan terletak pada berbagai komponen dalam proses pendidikan guru itu secara lebih spesifik apakah suatu LPTK berhasil mendidik para calon guru akan ditentukan oleh berbagai komponen dalam institusi tersebut.
- d. Penting dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah,

pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.

- e. Kriteria profesional, guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sebagai suatu profesi maka harus memenuhi kriteria profesional (hasil lokakarya pembinaan kurikulum pendidikan guru UPI Bandung) diantaranya:

1). Fisik :

- a) Sehat jasmani dan rohani.
- b) Tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejekan atau rasa kasihan dari anak didik.

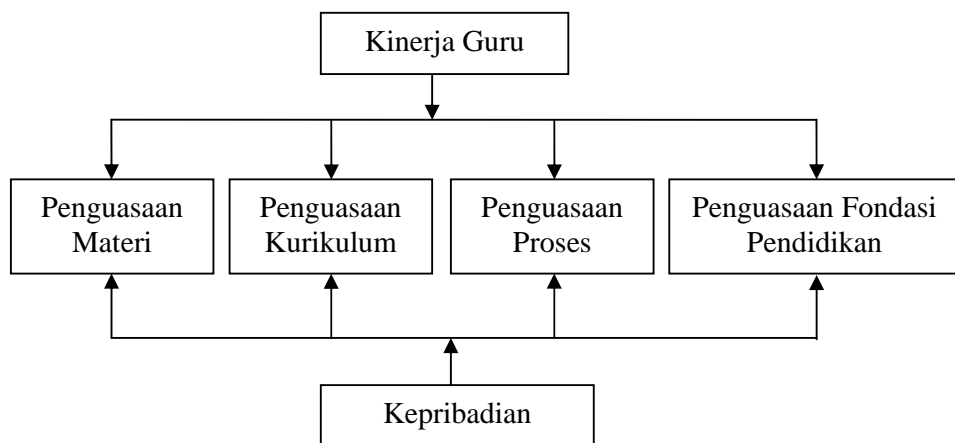
2). Mental/ kepribadian :

- a) Berkepribadian/ berjiwa pancasila.
- b) Mampu menghayati GBHN.
- c) Mencintai bangsa dan sesama manusia dan rasa kasih sayang kepada anak didik.
- d) Berbudi pekerti yang luhur.
- e) Berjiwa kreatif, dapat memanfaatkan rasa pendidikan yang ada secara maksimal.
- f) Mampu menyuburkan sikap demokrasi dan pembangunan tenggang rasa, mampu mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab yang besar akan tugasnya.
- g) Mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi.
- h) Bersifat terbuka, peka dan inovatif.

- i) Menunjukkan rasa cinta kepada profesinya
  - j) Ketaatan akan disiplin
  - k) Memiliki *sense of humor*
- 3). Keilmiahan/pengetahuan :
- a) Memahami ilmu yang dapat melandasi pembentukan pribadi
  - b) Memahami ilmu pendidikan dan keguruan dan mampu menerapkannya dalam tugasnya sebagai pendidik
  - c) Memahami, menguasai serta mencintai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan
  - d) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang bidang yang lain
  - e) Senang membaca buku-buku ilmiah
  - f) Mampu memecahkan persoalan secara sistematis terutama yang berhubungan dengan bidang studi dan
  - g) Memahami prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar.
- 4). Keterampilan :
- a) Mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar.
  - b) Mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan.
  - c) Struktural, interdisipliner, fungsional, behavior dan teknologi.
  - d) Mampu menyusun garis besar program pengajaran (GBPP).
  - e) Mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.
  - f) Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan

- g) Memahami dan mampu melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah.

Kompetensi profesional guru, selain berdasarkan pada bakat guru, unsur pengalaman dan pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Guru sebagai kuli pendidikan yang profesional dikelas pembelajaran siswa menuju kepribadian yang utuh, menyaratkan sepuluh kompetensi, diantaranya: menguasai bahan yang akan diajarkan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah dan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian. Seperti diperlihatkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Kompetensi Professional dalam Kelas

Kompetensi profesional guru akan memadai jika ditopang oleh kompetensi personal dan sosial yang baik sehingga mengantarkan pada pembelajaran yang baik.

## **2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional**

### **a. Ruang lingkup kompetensi profesional**

Dari berbagai sumber yang membahas tentang kompetensi guru, secara umum dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut :

- 1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologi, sosiologis, dan sebagainya.
- 2) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- 3) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- 4) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi
- 5) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan.
- 6) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- 7) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- 8) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

### **b. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Mengajar**

Berdasarkan peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran, harus memiliki kemampuan:

- 1). Merencanakan sistem pembelajaran yaitu :
  - a). Merumuskan tujuan.
  - b). Memilih prioritas materi yang akan diajarkan.
  - c). Memilih dan menggunakan metode.
  - d). Memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada.
  - e). Memilih dan menggunakan media pembelajaran.
- 2). Melaksanakan sistem pembelajaran.
  - a). Memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat.
  - b). Menyajikan urutan pembelajaran secara tepat.
- 3). Mengevaluasi sistem pembelajaran.
  - a). Memilih dan menyusun jenis evaluasi.
  - b). Melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses.
  - c). Mengadministrasi hasil evaluasi.
- 4). Mengembangkan sistem pembelajaran.
  - a). Mengoptimalkan potensi peserta didik.
  - b). Meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri.
  - c). Mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut.

### **3. Tugas, Fungsi dan Peran Guru dalam Pengajaran**

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitas. Untuk memenuhi kualifikasi profesionalitas guru tersebut diatur dalam tugas

dan fungsi guru sebagaimana yang tertera dalam buku UPPL UNY (2009), seperti ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tugas dan Fungsi Guru

<b>Tugas</b>	<b>Fungsi</b>	<b>Uraian Tugas</b>
I. Mendidik, mengajar, membimbing dan melatih.	1. Sebagai pendidik	Mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik. Mengembangkan kepribadian peserta didik. Memberikan keteladanan. Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif.
	2. Sebagai pengajar	Merencanakan pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Menilai proses dan hasil pembelajaran.
	3. Sebagai pembimbing	Mendorong berkembangnya perilaku positif dalam pembelajaran. Membimbing peserta didik memecahkan masalah dalam pembelajaran.
	4. Sebagai pelatih	Melatih ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan dalam pembelajaran. Membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran.
II. Membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah.	5. Sebagai pengembang program	Melatih ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan dalam pembelajaran. Membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran.
	6. Sebagai pengelola program	Membantu membangun hubungan kemitraan sekolah dengan sekolah lain dan dengan masyarakat pembelajaran.
III. Mengembangkan keprofesionalan	7. Sebagai tenaga profesional	Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional.

Guru adalah figur, inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depannya. Selain sebagai aktor utama kesuksesan pendidikan yang dicanangkan, diantara Tugas guru antara lain:

a. *Educator* (pendidik)

Tugas pertama guru adalah mendidik murid-murid sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Sebagai seorang *educator*, ilmu adalah syarat utama. Membaca, menulis, berdiskusi, mengikuti informasi, dan responsive terhadap masalah kekinian sangat menunjang peningkatan kualitas ilmu guru.

b. *Leader* (pemimpin)

Guru juga seorang pemimpin kelas, oleh itu ia harus bisa menguasai, mengendalikan dan mengarahkan kelas menuju tercapainya tujuan pembelajaran yang berkualitas. Sebagai seorang pemimpin guru harus terbuka, demokratis, egaliter, dan menghindari cara-cara kekerasan.

c. Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru bertugas memfasilitasi murid untuk menemukan dan mengembangkan bakatnya secara pesat. Menemukan bakat anak didik bukan persoalan mudah, ia membutuhkan eksperimen maksimal, latihan terus-menerus, dan evaluasi rutin.

d. Motivator

Sebagai seorang motivator, seorang guru harus mampu membangkitkan semangat dan mengubur kelemahan anak didik bagaimanapun latar belakang hidup keluarganya, bagaimanapun kelam masa lalunya, dan

bagaimana berat tantangannya. Tidak ada kata menyerah sampai titik darah penghabisan.

e. Administrator

Sebagai seorang guru, tugas administrasi sudah melekat dalam dirinya, dari mulai melamar menjadi guru, kemudian diterima dengan bukti surat keputusan yayasan, surat instruksi kepala sekolah, dan lain-lain. Urusan yang ada di lingkup pendidikan formal biasanya memakai prosedur administrasi yang rapih dan tertib.

f. Evaluator

Sebaik apapun kualitas pembelajaran, pasti ada kelemahan yang perlu dibenahi dan disempurnakan. Disinilah pentingnya evaluasi seorang guru. Dalam evaluasi ini, guru bisa memakai banyak cara dengan menerangkan sendiri proses pembelajaran yang diterapkan, meneliti kelemahan dan kelebihan, atau dengan cara yang lebih obyektif, meminta pendapat orang lain.

g. Tanggung Jawab Guru

Dalam melakukan fungsi dan tugas mulia di atas, seorang guru harus melandasinya dengan tanggung jawab yang besar dalam dirinya, tanggung jawab yang tidak didasari oleh kebutuhan finansial belaka, tapi tanggung jawab peradaban yang besar bagi kemajuan Negeri tercinta, Indonesia. Ia juga harus sadar bahwa kesuksesannya menjadi harga mati bagi lahirnya kader-kader bangsa yang berkualitas. Oleh karena itu *all out* menekuni profesinya dengan penuh kesungguhan dan kerja keras.

Peran guru sangat vital bagi pembentukan kepribadian, cita-cita, dan visi misi yang menjadi impian hidup anak didiknya dimasa depan. Dibalik kesuksesan murid, selalu ada yang memberikan inspirasi dan motivasi besar pada dirinya sebagai sumber stamina dan energi untuk selalu belajar bergerak mengejar ketertinggalan, menggapai kemajuan, menorehkan prestasi spektakuler dan prestisius dalam panggung sejarah kehidupan manusia.

### **C. Upaya Sertifikasi Guru dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran**

Dalam Permendiknas Nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan disebutkan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi dalam bentuk penilaian portofolio alias penilaian kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru, dengan mencakup 10 (sepuluh) komponen yaitu :

- a. Kualifikasi akademik.
- b. Pendidikan dan pelatihan.
- c. Pengalaman mengajar.
- d. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- e. Penilaian dari atasan dan pengawas.
- f. Prestasi akademik.
- g. Karya pengembangan profesi.
- h. Keikutsertaan dalam forum ilmiah.
- i. Pengalaman organisasi di bidang pendidikan dan sosial.
- j. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Upaya-upaya agar setiap guru dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk meraih poin dari komponen-komponen tersebut, diantaranya melalui beberapa upaya berikut ini :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta forum ilmiah di setiap daerah dan para guru perlu terus-menerus dimotivasi dan difasilitasi untuk dapat berpartisipasi di dalamnya. Memang idealnya, kegiatan pendidikan dan pelatihan atau mengikuti forum ilmiah sudah harus merupakan kebutuhan yang melekat pada diri individu guru itu sendiri, sehingga guru pun sudah sewajarnya ada kerelaan berkorban, baik berupa materi, tenaga dan pikiran guna dan mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan maupun forum ilmiah. Tetapi harus diingat pula bahwa kegiatan pendidikan, pelatihan dan forum ilmiah tidak hanya untuk kepentingan individu guru yang bersangkutan semata.
- b. Meningkatkan frekuensi moment lomba-lomba, baik untuk kalangan guru maupun siswa (guru akan diperhitungkan dalam perannya sebagai pembimbing) di daerah-daerah, secara berjenjang mulai dari tingkat sekolah, kecamatan sampai dengan tingkat kabupaten dan bahkan bila memungkinkan bisa diikutsertakan pada tingkat yang lebih tinggi. Lomba bagi guru tidak hanya diartikan dalam bentuk pemilihan guru berprestasi yang sudah biasa dilaksanakan setiap tahunnya, tetapi juga bentuk-bentuk perlombaan lainnya yang mencerminkan kemampuan akademik, pedagogik dan sosio-personal guru. Kegiatan lomba bagi guru dan siswa pada tingkat sekolah sebenarnya jauh lebih penting, karena melalui ajang lomba pada tingkat sekolah inilah

dapat dihasilkan guru-guru dan siswa terpilih, yang selanjutnya dapat diikutsertakan berkompetisi pada ajang lomba tingkat berikutnya. Agar kegiatan lomba pada tingkat sekolah memperoleh respons positif, khususnya dari para guru, sudah barang tentu sekolah harus mampu memberikan apresiasi yang seimbang dan menarik.

- c. Untuk menumbuhkan budaya menulis, kiranya perlu dipikirkan agar di setiap sekolah diterbitkan bulletin, majalah sekolah atau media lainnya (publikasi melalui internet atau majalah dinding) misalnya, yang beberapa materinya berasal dari para guru secara bergiliran. Dalam hal ini, untuk sementara bisa saja mengabaikan dulu apakah berbobot atau tidaknya karya tulisan mereka, yang diutamakan di sini adalah kemauan mereka untuk memulai menulis. Apabila memang ditemukan karya guru yang dipandang bagus dan berbobot, tidak ada salahnya untuk mencoba dikirimkan ke majalah atau koran-koran tertentu yang memungkinkan bias dipertimbangkan untuk kepentingan penilaian sertifikasi.
- d. Untuk menanamkan budaya meneliti di kalangan guru, sekolah-sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas, bisa saja dalam bentuk lomba penelitian tindakan kelas atau bahkan bila perlu dengan cara mewajibkan para guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, minimal dalam satu tahun satu kali.

Sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan tingkat kelayakan seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran disekolah dan sekaligus

memberikan sertifikat pendidik bagi guru yang telah memenuhi persyaratan dan lulus uji sertifikasi. Tujuan sertifikasi adalah untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru yang pada akhirnya diharapkan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Baru kemudian diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan guru secara finansial.

Menurut Wibowo, dalam bukunya Mulyasa (2007), mengatakan bahwa sertifikasi dalam kerangka makro adalah upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan.
- b. Melindungi masyarakat dari praktek-praktek yang tidak kompeten, sehingga merusak citra pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Membantu dan melindungi lembaga penyelenggaraan pendidikan, dengan menyediakan rambu-rambu dan instrument untuk melakukan seleksi terhadap pelamar yang kompeten
- d. Membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga Kependidikan
- e. Memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan

Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai misi untuk melaksanakan tujuan Undang-undang guru dan dosen sebagai berikut:

- a. Mengangkat martabat guru.
- b. Menjamin hak dan kewajiban guru.
- c. Meningkatkan kompetensi guru.

- d. Memajukan profesi serta karir guru.
- e. Meningkatkan mutu pembelajaran.
- f. Meningkatkan mutu pendidikan nasional.
- g. Mengurangi kesenjangan ketersediaan guru antar daerah dari segi jumlah, mutu, kualifikasi akademik, dan kompetensi.
- h. Mengurangi kesenjangan mutu pendidikan daerah.
- i. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu (penjelasan umum undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Visi dan misi tersebut, memberikan implikasi bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat guru serta perannya sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Sejalan dengan fungsi tersebut, kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan penghargaan terhadap tugas guru, kedudukan pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, perlu dikukuhkan dengan pemberian sertifikat pendidik. Sertifikat tersebut merupakan pengakuan atas kedudukan guru sebagai tenaga profesional. Dalam melaksanakan tugasnya, guru harus memperoleh penghasilan atas kebutuhan hidup minimum sehingga memiliki kesempatan untuk

meningkatkan kemampuan profesionalnya.

Selain itu, perlu juga diperhatikan upaya-upaya memaksimalkan fungsi dan peran strategis guru yang meliputi penegakan hak dan kewajiban guru sebagai tenaga profesional, pembinaan dan pengembangan profesi guru, perlindungan hukum, perlindungan profesi, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja. Berdasarkan visi, misi dan pertimbangan-pertimbangan di atas diperlukan strategi yang meliputi:

- a. Penyelenggaraan sertifikasi pendidik berdasarkan kualifikasi akademik dan kompetensi.
- b. Pemenuhan hak dan kewajiban guru sebagai tenaga profesional yang sesuai dengan prinsip profesionalitas.
- c. Penyelenggaraan kebijakan strategis dalam pengangkatan, penempatan, pemindahan, dan pemberhentian guru dan dosen sesuai dengan kebutuhan baik jumlah, kualifikasi akademik, maupun kompetensi yang dilakukan secara merata, obyektif dan transparan untuk menjamin keberlangsungan pendidikan.
- d. Penyelenggaraan kebijakan strategis dalam pembinaan dan pengembangan profesi guru untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian para guru.
- e. Peningkatan pemberian penghargaan dan jaminan perlindungan terhadap guru dalam pelaksanaan tugas profesional.
- f. Penguatan kesetaraan antara guru dan dosen yang bertugas pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah dengan guru yang bertugas pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

- g. Penguatan tanggung jawab dan kewajiban pemerintah daerah dalam merealisasikan pencairan anggaran pendidikan untuk memenuhi hak dan kewajiban guru sebagai tenaga profesional.
- h. Peningkatan peran serta masyarakat dalam memenuhi hak dan kewajiban guru.

Ciri profesi yang tidak kalah penting adalah kesejawatan, yaitu rasa kebersamaan di antara sesama guru. Kesejawatan ini diwujudkan dalam persatuan para guru melalui organisasi profesi dan perjuangan. Perwujudan unjuk kerja profesional guru ditunjang dengan jiwa profesionalisme yaitu sikap mental yang senantiasa mendorong untuk mewujudkan diri sebagai guru profesional.

Kualitas profesionalisme ditunjukkan oleh lima unjuk kerja sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal.
- b. Meningkatkan dan memelihara citra profesi.
- c. Keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan ketrampilan.
- d. Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi.
- e. Memiliki kebanggaan terhadap profesinya.

Keefektifan profesional guru dapat diwujudkan melalui pemberdayaan potensi dan prestasi para guru. Seorang guru hendaknya memiliki kompetensi yang mantap, kompetensi tersebut berada dalam diri pribadi guru yang besumber dari kualitas kepribadian, pendidikan dan pengalamannya.

#### **D. Faktor-faktor Pembaruan Bagi Guru Sertifikasi**

Guru sebagai pendidik adalah tenaga profesional sebagaimana dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, bab XI, pasal 39, ayat 2 bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sesungguhnya tepatlah apa yang pernah disampaikan oleh *Collety* bahwa pekerjaan dosen, guru dan instruktur adalah pekerjaan profesi yang dilaksanakan secara professional. Guru akan mendapat tunjangan jabatan fungsional sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang tunjangan tenaga kependidikan.

Pasal 40 ayat (1) UU Sisdiknas, menyebutkan bahwa pendidik berhak memperoleh:

- a. Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai.
- b. Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
- c. Pembinaan karir sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas.
- d. Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual.
- e. Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

Mempertegas hak profesi bagi guru, UU Guru dan Dosen menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru berhak:

- a. Memperoleh penghasilan diatas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.
- b. Mendapatkan promosi dan penghargaan yang sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
- c. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual.
- d. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan.
- f. Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru dan peraturan perundang-undangan.
- g. Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
- h. Memiliki kebebasan berserikat dalam organisasi profesi.
- i. Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan.
- j. Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi.
- k. Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.

#### **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai sertifikasi guru telah beberapa kali pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wisnu B. dan I Ketut P. (2010) yang mengkaji tentang pengaruh sertifikasi guru terhadap kompetensi mengajar guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Benjeng

Kabupaten Gresik. Penelitian termasuk jenis penelitian asosiatif, dengan subjek penelitian adalah guru yang lulus sertifikasi di Kecamatan Benjeng sejumlah 58 orang dengan rincian 5 guru TK, 2 guru SD swasta dan 51 guru SDN. Variabel bebasnya adalah sertifikasi guru dan variabel terikatnya adalah kompetensi mengajar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh terhadap kompetensi mengajar guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

Penelitian lain dilakukan oleh Sukamto (2009) yang mengkaji tentang pengembangan profesi guru secara berkesinambungan sebagai strategi nasional pendukung sertifikasi guru. Sampel penelitian sebanyak 450 guru yang lolos sertifikasi dan yang tidak lolos sertifikasi serta guru-guru yang akan diusulkan dalam program sertifikasi di tahun mendatang. Sampel diambil dari guru di propinsi DIY, Bali dan Sulawesi Selatan. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif dan komparatif serta paparan data kualitatif dari hasil verifikasi wawancara. Hasil penelitian antara lain menunjukkan bahwa (1) persepsi guru dan kepala sekolah sebagai atasan langsung banyak yang berpendapat bahwa proses sertifikasi belum secara efektif meningkatkan mutu guru dan mutu pendidikan, (2) guru, kepala sekolah, dan siswa dalam penelitian ini sependapat bahwa dampak sertifikasi guru terhadap proses dan hasil pembelajaran di sekolah belum efektif, (3) Tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dalam hal perencanaan, implementasi dan evaluasi pembelajaran antara guru yang sudah bersertifikat dan yang belum.

Pada penelitian kali ini bertujuan mengetahui ada tidaknya perbedaan penguasaan materi, pelaksanaan proses belajar mengajar, kepribadian dan kemampuan penilaian kelas yang merupakan sub variabel dari proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi. Populasi dari penelitian ini adalah semua guru SMK Negeri Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan. Penelitian ini berbeda dari empat penelitian di atas bila ditinjau berdasarkan jenis variabel penelitian, tujuan penelitian, dan tempat penelitian.

#### **F. Kerangka Teori**

Kualitas guru merupakan aspek utama yang diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, untuk itu upaya awal yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah meningkatkan profesionalisme guru. Untuk meningkatkan profesionalisme guru diperlukan sertifikasi guna meningkatkan mutu dan kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Pada hakikatnya sertifikasi dan standar kompetensi guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah secara khususnya, serta tujuan pendidikan pada umumnya.

Sertifikasi diartikan sebagai proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak. Pemerintah memunculkan program sertifikasi guru, yang tertuang dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

(UUGD). Undang-undang tersebut dikeluarkan dengan tujuan meningkatkan kualitas tenaga kependidikan secara nasional.

Sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan mutu guru dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, sehingga diharapkan meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Guru yang mengikuti sertifikasi adalah guru yang telah memiliki ijazah akademik minimal S1 atau D4, sehingga guru yang belum memenuhi persyaratan kualifikasi akademik tersebut dapat melanjutkan untuk belajar kembali untuk mendapatkan ijazah S1. Guru yang telah memiliki sertifikat harus terus melakukan peningkatan kompetensinya melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan profesionalitas guru berkelanjutan, seperti pembinaan profesi melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk tingkat sekolah menengah di P4TK atau tempat lain yang merupakan wahana pemeliharaan dan peningkatan kompetensi. Hal ini mencerminkan bahwa sertifikasi membawa dampak positif yaitu meningkatkan kualitas guru.

Dari sini diharapkan keefektifan pelaksanaan sertifikasi dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar yang mencakup dalam hal penguasaan materi, pelaksanaan proses belajar mengajar, kepribadian dan kemampuan penilaian kelas dalam proses belajar mengajar sehingga siswa sebagai anak didik akan mendapatkan imbasnya dengan mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Dengan kata lain sertifikasi guru mampu menjadi tolak ukur dalam menilai kualitas proses belajar mengajar yang diberikan kepada peserta didik.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

1. Terdapat perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari penguasaan materi.
2. Terdapat perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari pelaksanaan proses belajar mengajar.
3. Terdapat perbedaan antara guru yang sudah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kepribadian dalam proses belajar mengajar.
4. Terdapat perbedaan antara guru yang sudah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kemampuan penilaian kelas dalam proses belajar mengajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparasi, yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiono, 2006). Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kelompok terhadap suatu ide atau suatu prosedur atau dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, orang atau obyek tertentu (Arikunto, 2006). Melalui penelitian ini akan ditemukan jawaban secara mendasar mengenai ada atau tidaknya perbedaan kualitas proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur), Sumatera Selatan. Di Kabupaten OKUT terdapat tiga sekolah menengah kejuruan yang dijadikan tempat pengambilan data. Waktu pengambilan data, dilakukan pada bulan Maret 2012 sampai dengan bulan April 2012.

#### **C. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### **1. Variabel**

Variabel diartikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain (Sugiono, 2006). Dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Diantara variabel itu ialah :

- a. Variabel kemampuan guru yang sudah sertifikasi
- b. Variabel kemampuan guru yang belum sertifikasi
- c. Variabel kualitas proses belajar mengajar

Dimana dari setiap variabel akan menunjukkan perbedaan atau perbandingan dari guru yang sudah sertifikasi dan yang belum sertifikasi terhadap proses belajar mengajar.

## 2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran. Indikator dirumuskan dengan kata kerja operasional yang bisa diukur dan dibuat instrumen penilaiannya. Adapun penjabarannya yaitu:

Tabel 2. Variabel dan Indikator

Variabel Proses Belajar Mengajar	Indikator / Faktor yang Diamati	Instrumen
<b>1. Penguasaan Materi</b>	<b>a. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>	
	➤ Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	1, 2, 4
	➤ Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	5
	➤ Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar.	6
	<b>b. Pendekatan atau Strategi Pembelajaran</b>	
➤ Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	3	
➤ Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	8	

Lanjutan Tabel 2. Variabel dan Indikator

Variabel Proses Belajar Mengajar	Indikator / Faktor yang Diamati	Instrumen
	<p><b>c. Pemanfaatan Sumber atau Media Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunakan media secara efektif dan efisien. 7</li> <li>➤ Melibatkan siswa dalam pemanfaatan multimedia pembelajaran. 9</li> </ul> <p><b>d. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menumbuhkan partisipasi aktif dari siswa dalam pembelajaran. 10</li> </ul> <p><b>e. Penilaian dan Proses dan Hasil Belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan penilaian akhir sesuai dengan indikator kompetensi. 11</li> </ul> <p><b>f. Penggunaan Bahasa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar. 12</li> </ul>	
<p><b>2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar</b></p>	<p><b>a. Pra Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media. 13</li> <li>➤ Memeriksa kesiapan siswa. 14</li> </ul> <p><b>b. Membuka Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan apersepsi. 15</li> <li>➤ Mengkomunikasikan kompetensi yang dicapai dan rencana kegiatan. 16</li> </ul> <p><b>c. Menutup Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa 17</li> </ul>	

Lanjutan Tabel 2. Variabel dan Indikator

Variabel Proses Belajar Mengajar	Indikator / Faktor yang Diamati	Instrumen
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi /pengayaan.</li> </ul>	18
<b>3. Kepribadian</b>	<p><b>a. Komunikasi Antar Pribadi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyampaikan pemikiran atau gagasan tertentu kepada orang lain. 19</li> <li>➤ Memahami informasi, gagasan, dan pendapat yang diterima dari pihak lain. 20</li> </ul> <p><b>b. Kemampuan Berfikir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menciptakan konsep baru.</li> <li>➤ Menggunakan konsep untuk menyelesaikan masalah lain yang dihadapi. 21 22</li> <li>➤ Menjabarkan konsep menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. 23</li> </ul> <p><b>c. Kreativitas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berusaha mencari solusi dengan mengembangkan berbagai alternatif. 24</li> <li>➤ Terbuka terhadap hal-hal baru.</li> <li>➤ Berani menerima risiko atas pilihan yang diambil. 25 26</li> </ul> <p><b>d. Kematangan Pribadi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menerima orang lain dan lingkungan seperti apa adanya. 27</li> <li>➤ Memiliki falsafah hidup yang jelas. 28</li> <li>➤ Menjalankan berbagai peran secara seimbang. 29</li> </ul>	

Lanjutan Tabel 2. Variabel dan Indikator

Variabel Proses Belajar Mengajar	Indikator / Faktor yang Diamati	Instrumen
4. Penilaian Kelas	<p><b>a. Kesesuaian Teknik Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat dan mengembangkan alat evaluasi. 30</li> <li>➤ Menentukan kriteria keberhasilan dalam melakukan evaluasi. 31</li> <li>➤ Menganalisis hasil evaluasi dan melaksanakan tindak lanjut. 32</li> </ul> <p><b>b. Kejelasan Prosedur Penilaian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menerapkan metode/teknik penilaian prestasi belajar peserta didik. 33</li> </ul> <p><b>c. Kelengkapan Instrumen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan angka pada soal berdasarkan indikator kompetensi. 34</li> <li>➤ Menyusun soal berdasarkan indikator kompetensi. 35</li> <li>➤ Menganalisis soal untuk diperbaiki dan dikembangkan 36</li> </ul>	

#### D. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010) populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMK Negeri di Kabupaten OKUT Sumatera Selatan dengan guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum terhadap kualitas proses belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Populasi SMK Negeri di Wilayah Kabupaten OKUT

Populasi	SMK N 1 Martapura		SMK N Semendawai Suku III		SMK N Belitang III	
	Lulus Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Lulus Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Lulus Sertifikasi	Belum Sertifikasi
25	7	18				
26			1	25		
26					5	21

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *skala likert*. Responden diminta memberi pendapatnya atau jawabannya dengan cara mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian kuosioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur kualitas proses belajar mengajar yang meliputi penguasaan materi, pelaksanaan proses belajar mengajar, kepribadian dan penilaian kelas dengan indikator dan instrumen angka yang terdapat dalam kuesioner.

Pelaksanaan pemberian kuesioner adalah memberikan kuesioner dengan mendampingi subjek peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengefektifkan proses pelaksanaan pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini digunakan satu kuesioner yang isinya mengungkap proses belajar mengajar dari guru yang belum sertifikasi dan yang sudah sertifikasi.

Tabel 4. Jumlah Guru yang Sudah dan Belum Sertifikasi

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Sudah Sertifikasi</b>	<b>Belum Sertifikasi</b>
SMK Negeri 1 Martapura	7	18
SMK Negeri 1 Semendawai Suku III	1	25
Smk Negeri 1 Belitang III	5	21

Angket yang digunakan terdiri dari 36 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan terdiri dari 4 skor yaitu:

Tabel 5. Penskoran Berdasarkan Skala Likert

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	Tidak pernah.
2	Kadang-kadang.
3	Biasanya.
4	Selalu.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) validitas adalah suatu prosedur pengujian yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas menggunakan pengujian validitas konstruk, dengan cara mengkonsultasikan instrumen dengan dosen ahli (*judgment experts*). Setelah pengujian konstruk dari dosen ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan instrumen dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Program For sosial Science*) 13.0 for windows. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yakni untuk menguji koefisien

korelasi antar variabel sehingga kita dapat mengetahui apakah variabel tersebut memiliki validitas yang memuaskan atau belum. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*
- N = Banyaknya data atau jumlah sampel
- $\sum X$  = jumlah skor butir
- $\sum Y$  = jumlah skor total
- $(\sum X)^2$  = jumlah kuadrat skor butir
- $(\sum Y)^2$  = jumlah kuadrat skor total
- Kriteria:  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  = valid dan sebaliknya.

(Arikunto, 2006)

Uji validitas untuk setiap butir instrumen angket dihitung menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 13.0*. Untuk mengetahui validitas butir pertanyaan digunakan taraf signifikansi 5%, artinya butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel ( $r_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir tersebut tidak valid. Ujicoba angket dilakukan terhadap 20 guru, dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 36 butir dan ringkasan hasil uji validitas ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,535	0,444	Valid
2	0,684	0,444	Valid
3	0,517	0,444	Valid
4	0,789	0,444	Valid
5	0,822	0,444	Valid
6	0,684	0,444	Valid
7	0,915	0,444	Valid
8	0,784	0,444	Valid
9	0,832	0,444	Valid
10	0,832	0,444	Valid
11	0,730	0,444	Valid
12	0,593	0,444	Valid
13	0,598	0,444	Valid
14	0,756	0,444	Valid
15	0,877	0,444	Valid
16	0,822	0,444	Valid
17	0,641	0,444	Valid
18	0,887	0,444	Valid
19	0,920	0,444	Valid
20	0,739	0,444	Valid
21	0,781	0,444	Valid
22	0,826	0,444	Valid
23	0,822	0,444	Valid
24	0,865	0,444	Valid
25	0,786	0,444	Valid
26	0,810	0,444	Valid
27	0,685	0,444	Valid
28	0,787	0,444	Valid
29	0,542	0,444	Valid
30	0,721	0,444	Valid
31	0,851	0,444	Valid
32	0,909	0,444	Valid
33	0,760	0,444	Valid
34	0,857	0,444	Valid
35	0,587	0,444	Valid
36	0,904	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk  $n = 20$  dan  $\alpha = 5\%$  yaitu

0,444 sehingga dikatakan bahwa semua butir pertanyaan tersebut valid. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

## 2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002) reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Metode yang digunakan untuk mencari reliabilitas eksternal maupun internal bermacam-macam. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas internal salah satunya adalah mencari reliabilitas dengan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0 – 10 atau 0 –100 atau berbentuk skala 1-3,1-5, atau 1-7 ).

Untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 13.0 for windows dengan rumus alpha karena dalam penelitian ini skala yang digunakan dalam angket yakni 1-4. Formulanya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{[K]}{[K - 1]} \frac{[1 - \sum \alpha b^2]}{\alpha t^2}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha  
 $k$  = banyak butir pertanyaan  
 $\sum \alpha^2_b$  = jumlah varian butir  
 $\alpha^2_t$  = varians total

(Arikunto, 2006)

Cara pengambilan keputusan :

- Jika  $r_{\alpha}$  positif dan lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka reliabel.
- Jika positif dan lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  maka tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

$r_{\alpha}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
0,978	0,444	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada instrumen angket, didapatkan nilai  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 20$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,444$ . karena nilai  $r_{\alpha} = 0,978 > r_{\text{tabel}} = 0,444$  maka instrumen angket proses belajar mengajar adalah reliabel.

## G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan data penelitian yaitu proses belajar mengajar dan analisis data uji t independen.

### 1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Analisis data deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan data penelitian yaitu proses belajar mengajar. Berdasarkan analisis tersebut, instrumen penelitian berguna untuk memperoleh data numerikal. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang telah diperoleh. Selanjutnya dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 13.0 for windows* diperoleh harga rerata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, standard deviasi, *median* dan *modus*.

Pengelompokkan kategori data dilakukan berdasarkan rata-rata ideal sebagai pembanding dan simpangan baku ideal, yang kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori, sedang penentuan jarak menggunakan standar deviasi yang berjarak 6 SDi. Penentuan jarak dengan menggunakan SDi untuk pengkategorian didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 SDi (Azwar, 2010). Untuk menghitung rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi (SDi) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Mi = \frac{(\text{nilai ideal tertinggi} + \text{nilai ideal terendah})}{2}$$

$$SDi = \frac{(\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})}{6}$$

Pengertian nilai ideal tertinggi adalah nilai total dari hasil keseluruhan skor pilihan alternatif jawaban tertinggi dari angket yang digunakan. Sedang nilai ideal terendah adalah total dari keseluruhan skor pilihan jawaban terendah dari angket yang digunakan. Adapun 5 kategori hasil pengelompokkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Azwar (2010) dapat ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 8. Pedoman Pemberian Intepretasi Variabel Penelitian

Tingkat kategori	Interval skor
Sangat Baik	$X > Mi + 1,5 SDi$
Baik	$Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Cukup Baik	$Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Kurang Baik	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Tidak Baik	$X \leq Mi - 1,5 SDi$

## 2. Uji t *Independent*

Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang berasal dari dua subjek yang berbeda. Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara guru yang belum mengikuti sertifikasi dan yang sudah mengikuti sertifikasi terhadap kualitas belajar mengajar.

Formula hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1) Ho : tidak ada perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari penguasaan materi.

Ha : ada perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari penguasaan materi.

2) Ho : tidak ada perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari pelaksanaan proses belajar mengajar.

Ha : ada perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari pelaksanaan proses belajar mengajar.

3) Ho : tidak ada perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kepribadian dalam proses belajar mengajar.

Ha : ada perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kepribadian dalam proses belajar mengajar.

4)  $H_0$  : tidak ada perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kemampuan penilaian kelas dalam proses belajar mengajar.

$H_a$  : ada perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kemampuan penilaian kelas dalam proses belajar mengajar.

Hipotesis diuji menggunakan rumus uji t independen (Sugiono, 2010) sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

S = simpangan baku

$S_1$  = simpangan baku untuk data kelompok 1

$S_2$  = simpangan baku untuk data kelompok 2

$n_1$  = jumlah anggota kelompok 1

$n_2$  = jumlah anggota kelompok 2

Besarnya  $t_0$  hasil perhitungan dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%, jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai sig.  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan antara guru yang belum mengikuti sertifikasi dan yang sudah mengikuti sertifikasi terhadap kualitas belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian diterima.

Apabila peneliti menolak hipotesis atas dasar taraf signifikansi 5% berarti sama dengan menolak hipotesis taraf kepercayaan 95% atau kita yakin bahwa 95% dapat membuat keputusan yang tepat dan 5% membuat keputusan yang salah. Taraf signifikansi 5% berarti jika kita menerapkan kesimpulan penelitian akan ada penyimpangan atau kesalahan sebanyak 5%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi di seluruh SMK Negeri Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan.

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari empat sub variabel yang mewakili proses belajar mengajar yang meliputi penguasaan materi, pelaksanaan proses belajar mengajar, kepribadian, dan penilaian kelas. Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing sub variabel yang disajikan dengan statistik deskriptif. Pada deskripsi data akan disajikan informasi data meliputi skor tertinggi, skor terendah, *mean*, standar deviasi (simpangan baku), *median* dan *modus* dari masing-masing sub variabel. Deskripsi data juga menyajikan hasil pengkategorian atau kecenderungan skor. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan program *SPSS 13.0 for windows*. Deskripsi data masing-masing sub variabel dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

##### **1. Penguasaan Materi**

Sub variabel penguasaan materi diukur menggunakan 12 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden. Alternatif jawaban yang

tersedia yaitu selalu, biasa, kadang-kadang dan tidak pernah. Dengan melihat banyaknya butir soal dan skor untuk masing-masing jawaban, maka kemungkinan skor tertinggi yang hendak dicapai oleh responden adalah 48 (12x4) dan skor terendah adalah 12 (12x1). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan maka diperoleh perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (standar deviasi), *median*, dan *modus* untuk kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Statistik Deskriptif Sub Variabel Penguasaan Materi

Sumber variasi	Telah Sertifikasi	Belum sertifikasi
N	13	64
Skor terendah	37	32
Skor tertinggi	48	48
<i>Mean</i>	43,23	40,36
Std. deviasi	3,77	4,35
<i>Median</i>	44	40
<i>Modus</i>	44	41

Kecenderungan baik tidaknya skor penguasaan materi atau pengkategorian skor penguasaan materi didasarkan pada kriteria skor ideal. Sub variabel penguasaan materi dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Pengelompokkan kategori data dilakukan berdasarkan *Mean* ideal (*Mi*) dan Simpangan baku ideal (*Sdi*) sebagai pembanding (Azwar, 2010).

*Mean* ideal dihitung menggunakan rumus :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (48 + 12)$$

$$M_i = 30$$

Simpangan baku ideal dihitung menggunakan rumus :

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (48 - 12)$$

$$S_{di} = 6$$

Maka pedoman pengkategorian skor penguasaan materi menjadi :

$$\text{Sangat baik} = X > 39$$

$$\text{Baik} = 33 < X \leq 39$$

$$\text{Cukup baik} = 27 < X \leq 33$$

$$\text{Kurang baik} = 21 < X \leq 27$$

$$\text{Tidak baik} = X \leq 21$$

Setelah data penelitian dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan hasil pengkategorian untuk kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi seperti terlihat pada tabel berikut ini:

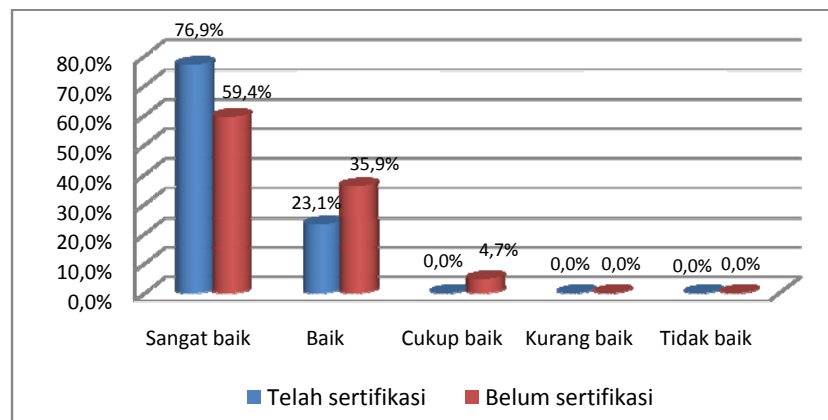
Tabel 10. Hasil Kategori Sub Variabel Penguasaan Materi

Kategori	Telah sertifikasi		Belum sertifikasi	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	10	76,9%	38	59,4%
Baik	3	23,1%	23	35,9%
Cukup baik	0	0	3	4,7%
Kurang baik	0	0	0	0
Tidak baik	0	0	0	0
Total	13	100%	64	100%

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan penguasaan materi kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi.

Terlihat bahwa penguasaan materi guru yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan guru yang belum sertifikasi. Hasil tersebut didasarkan atas penguasaan materi dengan kategori sangat baik sebagai pembatasnya, dimana penguasaan materi pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 76,9% sedangkan pada guru yang belum mengikuti sertifikasi hanya sebesar 59,4%.

Pada kategori baik terlihat bahwa penguasaan materi pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 23,1% yang lebih sedikit dibandingkan guru yang belum mengikuti sertifikasi (35,9%), hal tersebut dikarenakan sebagian besar penguasaan materi pada guru yang telah mengikuti sertifikasi telah masuk dalam kategori sangat baik. Hasil kategori kecenderungan penguasaan materi juga dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Kategori Sub Variabel Penguasaan Materi

## 2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Sub variabel pelaksanaan proses belajar mengajar diukur menggunakan 6 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden.

Alternatif jawaban yang tersedia yaitu selalu, biasa, kadang-kadang dan tidak pernah. Dengan melihat banyaknya butir soal dan skor untuk masing-masing jawaban, maka kemungkinan skor tertinggi yang hendak dicapai oleh responden adalah 12 (6x4) dan skor terendah adalah 6 (6x1). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan maka diperoleh perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *median*, dan *modus* untuk kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Statistik Deskriptif Sub Variabel Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

<b>Sumber variasi</b>	<b>Telah Sertifikasi</b>	<b>Belum sertifikasi</b>
N	13	64
Skor terendah	18	11
Skor tertinggi	24	24
<i>Mean</i>	21,77	19,73
Std. deviasi	1,92	3,02
<i>Median</i>	21	20
<i>Modus</i>	21	20

Kecenderungan baik tidaknya skor pelaksanaan proses belajar mengajar atau pengkategorian skor pelaksanaan proses belajar mengajar didasarkan pada kriteria skor ideal. Sub variabel pelaksanaan proses belajar mengajar dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Pengelompokan kategori data dilakukan berdasarkan *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ) sebagai pembanding (Azwar, 2010).

*Mean* ideal dihitung menggunakan rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (24 + 6)$$

$$M_i = 15$$

Simpangan baku ideal dihitung menggunakan rumus :

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (24 - 6)$$

$$S_{di} = 3$$

Maka pedoman pengkategorian skor proses pembelajaran menjadi :

$$\text{Sangat baik} = X > 20$$

$$\text{Baik} = 17 < X \leq 20$$

$$\text{Cukup baik} = 14 < X \leq 17$$

$$\text{Kurang baik} = 11 < X \leq 14$$

$$\text{Tidak baik} = X \leq 11$$

Setelah data penelitian dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan hasil pengkategorian untuk kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi seperti terlihat pada tabel berikut ini:

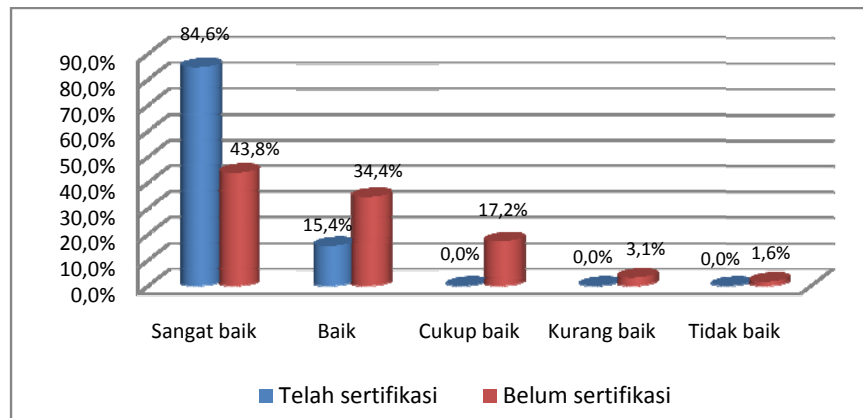
Tabel 12. Hasil Kategori Sub Variabel Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Kategori	Telah sertifikasi		Belum sertifikasi	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	11	84,6%	28	43,8%
Baik	2	15,4%	22	34,4%
Cukup baik	0	0	11	17,2%
Kurang baik	0	0	2	3,1%
Tidak baik	0	0	1	1,6%
Total	13	100%	64	100%

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan pelaksanaan proses belajar mengajar kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum

sertifikasi. Terlihat bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar pada guru yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan guru yang belum disertifikasi. Hasil tersebut didasarkan atas pelaksanaan proses belajar mengajar dengan kategori sangat baik sebagai pembatasnya, dimana pelaksanaan proses belajar mengajar pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 84,6% sedangkan pada guru yang belum mengikuti sertifikasi hanya sebesar 43,8%.

Pada kategori baik terlihat bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 15,4% yang lebih sedikit dibandingkan guru yang belum mengikuti sertifikasi (34,3%), hal tersebut dikarenakan sebagian besar pelaksanaan proses belajar mengajar pada guru yang telah mengikuti sertifikasi telah masuk dalam kategori sangat baik. Hasil kategori kecenderungan pelaksanaan proses belajar mengajar juga dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Kategori Sub Variabel Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

### 3. Kepribadian

Sub variabel kepribadian diukur menggunakan 11 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden. Alternatif jawaban yang tersedia yaitu selalu, biasa, kadang-kadang dan tidak pernah. Dengan melihat banyaknya butir soal dan skor untuk masing-masing jawaban, maka kemungkinan skor tertinggi yang hendak dicapai oleh responden adalah 44 (11x4) dan skor terendah adalah 11 (11x1). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan maka diperoleh perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *median*, dan *modus* untuk kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Statistik Deskriptif Sub Variabel Kepribadian

Sumber variasi	Telah Sertifikasi	Belum sertifikasi
N	13	64
Skor terendah	35	24
Skor tertinggi	44	44
<i>Mean</i>	38,54	35,14
Std. deviasi	3,26	5,26
<i>Median</i>	38	35
<i>Modus</i>	35	35

Kecenderungan baik tidaknya skor kepribadian atau pengkategorian skor kepribadian didasarkan pada kriteria skor ideal. Sub variabel kepribadian dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Pengelompokan kategori data dilakukan berdasarkan *Mean* ideal (*Mi*) dan Simpangan baku ideal (*Sdi*) sebagai pembanding (Azwar, 2010).

Mean ideal dihitung menggunakan rumus :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (44 + 11)$$

$$Mi = 27,5$$

Simpangan baku ideal dihitung menggunakan rumus :

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (44 - 11)$$

$$Sdi = 5,5$$

Maka pedoman pengkategorian skor kepribadian menjadi :

$$\text{Sangat baik} = X > 36$$

$$\text{Baik} = 30 < X \leq 36$$

$$\text{Cukup baik} = 24 < X \leq 30$$

$$\text{Kurang baik} = 19 < X \leq 25$$

$$\text{Tidak baik} = X \leq 19$$

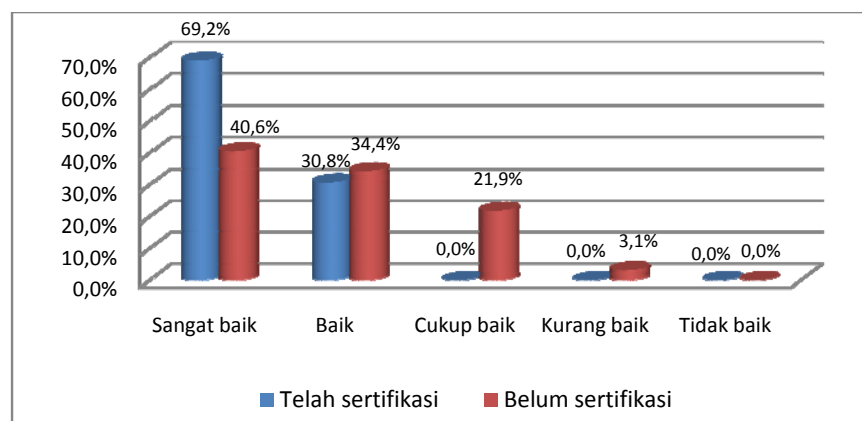
Setelah data penelitian dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan hasil pengkategorian untuk kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Hasil Kategori Sub Variabel Kepribadian

Kategori	Telah sertifikasi		Belum sertifikasi	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	9	69,2%	26	40,6%
Baik	4	30,8%	22	34,4%
Cukup baik	0	0	14	21,9%
Kurang baik	0	0	2	3,1%
Tidak baik	0	0	0	0
Total	13	100%	64	100%

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan sub variabel kepribadian kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi. Terlihat bahwa kepribadian guru yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan guru yang belum sertifikasi. Hasil tersebut didasarkan atas kepribadian dengan kategori sangat baik sebagai pembatasnya, dimana kepribadian pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 69,2% sedangkan pada guru yang belum mengikuti sertifikasi hanya sebesar 40,6%.

Pada kategori baik terlihat bahwa kepribadian pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 30,8% yang lebih sedikit dibandingkan guru yang belum mengikuti sertifikasi (34,4%), hal tersebut dikarenakan sebagian besar kepribadian pada guru yang telah mengikuti sertifikasi telah masuk dalam kategori sangat baik. Hasil kategori kecenderungan sub variabel kepribadian juga dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Kategori Sub Variabel Kepribadian

#### 4. Penilaian Kelas

Sub variabel penilaian kelas diukur menggunakan 7 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden. Alternatif jawaban yang tersedia yaitu selalu, biasa, kadang-kadang dan tidak pernah. Dengan melihat banyaknya butir soal dan skor untuk masing-masing jawaban, maka kemungkinan skor tertinggi yang hendak dicapai oleh responden adalah 28 (7x4) dan skor terendah adalah 7 (7x1). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan maka diperoleh perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *median*, dan *modus* untuk kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Statistik Deskriptif Sub Variabel Penilaian Kelas

Sumber variasi	Telah Sertifikasi	Belum sertifikasi
N	13	64
Skor terendah	24	16
Skor tertinggi	28	28
<i>Mean</i>	25,92	24,08
Std. deviasi	1,94	2,95
<i>Median</i>	26	24
<i>Modus</i>	24	26

Kecenderungan baik tidaknya skor penilaian kelas atau pengkategorian skor penilaian kelas didasarkan pada kriteria skor ideal. Sub variabel penilaian kelas dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Pengelompokan kategori data dilakukan berdasarkan *Mean* ideal (*Mi*) dan Simpangan baku ideal (*Sdi*) sebagai pembanding (Azwar, 2010).

Mean ideal dihitung menggunakan rumus :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (28 + 7)$$

$$Mi = 17,5$$

Simpangan baku ideal dihitung menggunakan rumus :

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (28 - 7)$$

$$Sdi = 3,5$$

Maka pedoman pengkategorian skor penilaian kelas menjadi :

$$\text{Sangat baik} = X > 23$$

$$\text{Baik} = 19 < X \leq 23$$

$$\text{Cukup baik} = 16 < X \leq 19$$

$$\text{Kurang baik} = 12 < X \leq 16$$

$$\text{Tidak baik} = X \leq 12$$

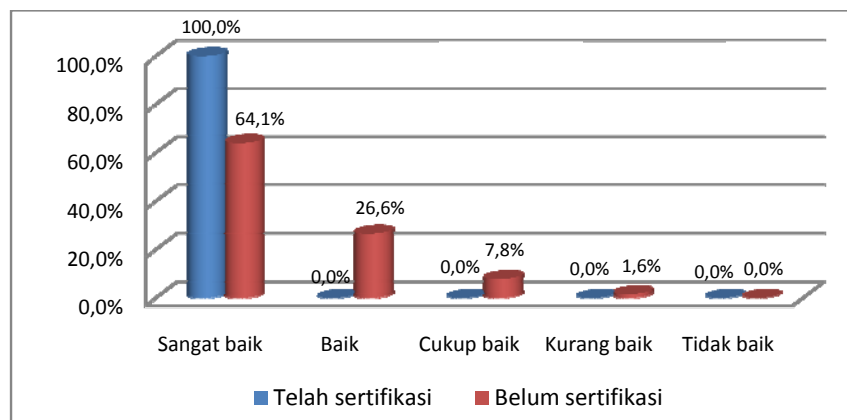
Setelah data penelitian dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan hasil pengkategorian untuk kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Kategori Sub Variabel Penilaian Kelas

Kategori	Telah sertifikasi		Belum sertifikasi	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	13	100%	41	64,1%
Baik	0	0	17	26,6%
Cukup baik	0	0	5	7,8%
Kurang baik	0	0	1	1,6%
Tidak baik	0	0	0	0
Total	13	100%	64	100%

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan kemampuan penilaian kelas kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi dan belum sertifikasi. Terlihat bahwa kemampuan penilaian kelas untuk kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan guru yang belum sertifikasi. Hasil tersebut didasarkan atas kemampuan penilaian kelas dengan kategori sangat baik sebagai pembatasnya, dimana kemampuan penilaian kelas pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 100% sedangkan pada guru yang belum mengikuti sertifikasi hanya sebesar 64,1%.

Pada kategori baik terlihat bahwa kemampuan penilaian kelas pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 0,0% yang lebih sedikit dibandingkan guru yang belum mengikuti sertifikasi (26,6%), hal tersebut dikarenakan kemampuan penilaian kelas pada guru yang telah mengikuti sertifikasi secara keseluruhan telah masuk dalam kategori sangat baik. Tabel kategori kecenderungan kemampuan penilaian kelas juga dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Kategori Sub Variabel Penilaian Kelas

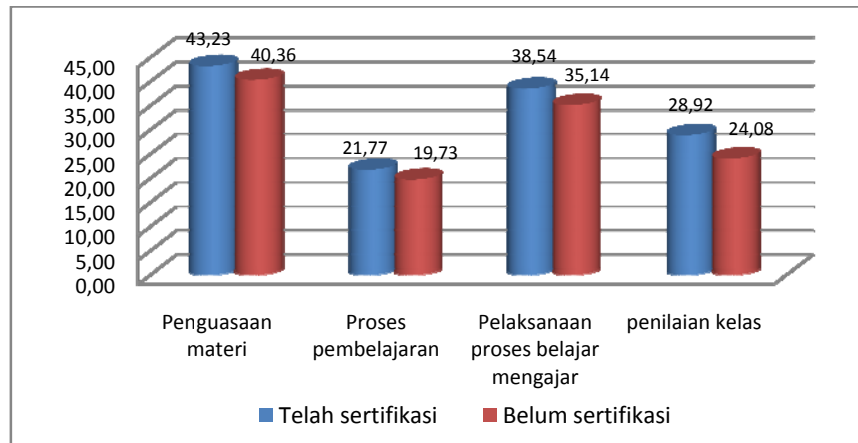
## 5. Rata-rata Skor Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor proses belajar mengajar yang meliputi sub variabel penguasaan materi, pelaksanaan proses belajar mengajar, kepribadian dan kemampuan penilaian kelas pada kelompok guru yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan guru yang belum sertifikasi. Hasil tersebut didasarkan atas kategori sangat baik sebagai pembatasnya, dimana pada guru yang telah mengikuti sertifikasi terlihat bahwa penguasaan materi, pelaksanaan proses belajar mengajar, kepribadian dan penilaian kelasnya sangat baik. Secara lebih rinci rata-rata skor pada tiap-tiap sub variabel ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 17. Rata-rata Skor Proses Belajar Mengajar

<b>Proses Belajar Mengajar</b>	<b>Telah sertifikasi</b>		<b>Belum sertifikasi</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
Penguasaan materi	43,23	Sangat baik	40,36	Sangat baik
Pelaksanaan proses belajar mengajar	21,77	Sangat baik	19,73	Baik
Kepribadian	38,54	Sangat baik	35,14	Baik
Penilaian kelas	28,92	Sangat baik	24,08	Sangat baik

Perbandingan keempat sub variabel yang mewakili proses belajar mengajar yaitu sub variabel penguasaan materi, pelaksanaan proses belajar mengajar, kepribadian dan kemampuan penilaian kelas pada kelompok guru SMK Negeri Kabupaten OKUT yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi juga dapat dilihat dalam histogram berikut :



Gambar 6. Histogram Kategori Sub Variabel Proses Belajar Mengajar

## B. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penguasaan materi, pelaksanaan proses belajar mengajar, kepribadian dan kemampuan penilaian kelas yang merupakan sub variabel dari proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi di seluruh SMK Negeri Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan. Sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut, maka data diuji normalitas dan homogenitasnya sebagai prasyarat analisis. Untuk selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t independent* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 13 for windows*.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data pada masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusinya dinyatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusi dinyatakan tidak normal (Imam Ghozali, 2009). Ringkasan hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

<b>Data</b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
Penguasaan materi	0,396	Normal
Pelaksanaan proses belajar mengajar	0,103	Normal
Kepribadian	0,505	Normal
Penilaian kelas	0,070	Normal

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tiap kelompok data penelitian  $> \alpha = 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini adalah normal, sehingga memenuhi syarat agar dapat dianalisa lebih lanjut.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan antara kelompok-kelompok data yang akan diuji yaitu data guru yang telah sertifikasi dan yang belum sertifikasi. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene*, dengan kriteria penerimaan homogenitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka dikatakan homogen dan sebaliknya. Ringkasan hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas

<b>Data</b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
Penguasaan materi	0,556	Homogen
Pelaksanaan proses belajar mengajar	0,113	Homogen
Kepribadian	0,057	Homogen
Penilaian kelas	0,271	Homogen

Terlihat bahwa nilai signifikansi masing-masing kelompok data penelitian sebesar 0,556; 0,113; 0,057 dan 0,271 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa kelompok data penelitian adalah homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis data yang diperoleh untuk masing-masing hipotesis diuraikan sebagai berikut:

#### a. Hipotesis Pertama

Rumusan hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat perbedaan penguasaan materi antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi. Ringkasan hasil uji disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

<b>Sub Variabel</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel (5%,75)</sub></b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
Penguasaan materi	2,214	1,992	0,030	Berbeda

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai  $t_{hitung} = 2,214 > t_{tabel} = 1,992$  dengan nilai  $sig. = 0,030 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat perbedaan

penguasaan materi antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi.

**b. Hipotesis Kedua**

Rumusan hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat perbedaan pelaksanaan proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi. Ringkasan hasil uji disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

<b>Sub Variabel</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel (5%,75)</sub></b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
Pelaksanaan proses belajar mengajar	2,329	1,992	0,023	Berbeda

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai  $t_{hitung} = 2,329 > t_{tabel} = 1,992$  dengan nilai  $sig. = 0,023 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat perbedaan pelaksanaan proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi.

**c. Hipotesis Ketiga**

Rumusan hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepribadian dalam proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi. Ringkasan hasil uji disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

<b>Sub Variabel</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel (5%,75)</sub></b>	<b>Sig.</b>	<b>Kesimpulan</b>
Kepribadian	2,235	1,992	0,028	Berbeda

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai  $t_{hitung} = 2,235 > t_{tabel} = 1,992$  dengan nilai  $sig. = 0,028 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat perbedaan kepribadian dalam proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi.

#### d. Hipotesis Keempat

Rumusan hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan penilaian kelas dalam proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi. Ringkasan hasil uji disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat

Sub Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel (5\%,75)}$	Sig.	Kesimpulan
Penilaian kelas	2,159	1,992	0,034	Berbeda

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai  $t_{hitung} = 2,159 > t_{tabel} = 1,992$  dengan nilai  $sig. = 0,034 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat perbedaan kemampuan penilaian kelas dalam proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi.

### C. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

## **1. Perbedaan Penguasaan Materi antara Guru yang Telah Mengikuti Sertifikasi dengan Guru yang Belum Mengikuti Sertifikasi**

Tugas dan fungsi guru diantaranya adalah sebagai pendidik dan pengajar, dimana guru mentransformasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada anak didik. Dalam penguasaan materi guru yang kompeten keprofesionalannya akan melaksanakan keterampilan diantaranya mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar; mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisipliner, fungsional, behavior, dan teknologi; mampu menyusun garis besar program pengajaran (GBPP); mampu memecahkan dan melaksanakan tujuan pendidikan; mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan serta memahami dan mampu melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan materi guru yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata skor penguasaan materi pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 43,23 sedangkan untuk guru yang belum sertifikasi hanya sebesar 40,36. Terlihat bahwa terdapat perbedaan skor antara keduanya. Kesimpulan tersebut juga dibuktikan dari hasil uji t, yang berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan materi antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi di seluruh SMK Negeri Kabupaten OKUT Sumatera Selatan,

yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} = 2,214 > t_{tabel} = 1,992$  dengan nilai sig.  $= 0,030 < \alpha = 0,05$ .

Perbedaan ini dapat dijelaskan karena guru yang telah mengikuti sertifikasi sudah mendapatkan pelatihan dan dituntut untuk menjadi ahli profesi sehingga guru memiliki kemampuan yang lebih, seperti dalam hal yang berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

Dari hasil ini terlihat bahwa sertifikasi guru mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar yaitu dalam hal penguasaan materi. Sertifikasi guru adalah proses pemberian pengakuan bahwa seorang guru telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas profesional dalam mengajar atau layanan pendidikan dalam jenjang pendidikan tertentu setelah melalui uji kompetensi yang dilaksanakan lembaga sertifikasi (Nicolina, 2006).

Guru yang profesional ialah guru yang memiliki keahlian baik yang menyangkut materi keilmuan yang dikuasainya maupun keterampilan metodologinya. Keahlian yang dimiliki oleh guru profesional diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan latihan yang diprogramkan dan terstruktur secara khusus, yang salah satunya dinyatakan dalam bentuk sertifikasi.

## **2. Perbedaan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar antara Guru yang Telah Mengikuti Sertifikasi dengan Guru yang Belum Mengikuti Sertifikasi**

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga proses belajar para siswa berada pada tingkat optimal (Hamalik, 2002).

Proses pembelajaran adalah kemampuan untuk berusaha sepenuh hati membelajarkan peserta didik dalam menguasai kompetensi sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sesuai dengan hasil penelitian ini guru yang telah mengikuti sertifikasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sudah sangat baik. Hal ini tentunya sangat mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Guru melakukan proses pembelajaran dimulai dari pra pembelajaran, membuka pembelajaran dan menutup pembelajaran. Pra pembelajaran meliputi kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran maupun kesiapan siswa. Membuka pembelajaran meliputi apersepsi dan mengkomunikasikan kompetensi serta rencana kegiatan, sedangkan menutup pembelajaran meliputi melakukan refleksi atau rangkuman materi yang telah diajarkan dengan melibatkan peran serta siswa dan melaksanakan tindak lanjut yang berupa tugas atau pengayaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} = 2,329 > t_{tabel} = 1,992$  dengan nilai  $sig. = 0,023 < \alpha = 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan pelaksanaan proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi. Nilai rata-rata skor pelaksanaan proses belajar mengajar pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 21,77 dalam kecenderungan skor atau kategori sangat baik sedangkan untuk guru yang belum sertifikasi hanya sebesar 19,73 dengan kecenderungan skor atau kategori baik.

Pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik oleh guru akan sangat menentukan hasil belajar siswa, karena proses belajar dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing siswa. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal (Nicolina, 2006).

### **3. Perbedaan Kepribadian antara Guru yang Telah Mengikuti Sertifikasi dengan Guru yang Belum Mengikuti Sertifikasi.**

Nilai rata-rata skor kepribadian pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 38,54 dalam kecenderungan skor atau kategori sangat baik sedangkan untuk guru yang belum sertifikasi hanya sebesar 35,14 dengan kecenderungan skor atau kategori baik. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ada perbedaan kepribadian dalam proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi. Dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} = 2,235 > t_{tabel} = 1,992$  dengan nilai  $sig. = 0,028 < \alpha = 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan kepribadian dalam proses belajar mengajar antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi.

Dapat dikatakan bahwa sertifikasi guru dapat meningkatkan kepribadian guru dalam hubungannya dengan kualitas belajar mengajar, sehingga guru yang telah mengikuti sertifikasi akan memiliki kepribadian yang lebih baik daripada guru yang belum bersertifikasi. Hal itu terlihat dari komunikasi antar pribadi baik dalam hal penyampaian pemikiran kepada orang lain atau pemahaman terhadap gagasan orang lain, kemampuan berfikir dalam menciptakan dan menggunakan maupun menjabarkan konsep untuk menyelesaikan masalah, serta kreativitas dan kematangan pribadi yang lebih baik. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas, karena sesuai dengan tujuan diadakan sertifikasi antara lain untuk meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan.

#### **4. Perbedaan Kemampuan Penilaian Kelas antara Guru yang Telah Mengikuti Sertifikasi dengan Guru yang Belum Mengikuti Sertifikasi.**

Penilaian kelas menurut Hamalik (2002) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data

dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dan upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemampuan penilaian kelas oleh guru dalam penelitian ini meliputi kemampuan guru dalam penyesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran, kejelasan prosedur penilaian dan kelengkapan instrumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penilaian kelas guru yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata skor penilaian kelas pada guru yang telah mengikuti sertifikasi sebesar 28,92 sedangkan untuk guru yang belum sertifikasi hanya sebesar 24,08. Terlihat bahwa terdapat perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum sertifikasi dalam kemampuan penilaian kelas.

Kesimpulan tersebut juga didukung dari hasil uji t yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan penilaian kelas antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi di seluruh SMK Negeri Kabupaten OKUT Sumatera Selatan, yang dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} = 2,159 > t_{tabel} = 1,992$  dengan nilai  $sig. = 0,034 < \alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara guru yang sudah mengikuti sertifikasi dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kemampuan penilaian kelas dalam proses belajar mengajar.

Sertifikasi merupakan suatu proses pemberian sertifikat pendidik yang secara formal diberikan kepada guru yang telah memenuhi dua syarat yaitu penguasaan kualifikasi pendidikan minimum dan menguasai kompetensi minimal sebagai agen pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan nasional yang berkualitas dengan disertai peningkatan kesejahteraan secara layak. Sertifikasi merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar, dan hasil penelitian membuktikan bahwa melalui sertifikasi guru dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari penguasaan materi, dimana penguasaan materi guru yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan guru yang belum sertifikasi.
2. Terdapat perbedaan antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari pelaksanaan proses belajar mengajar, dimana pelaksanaan proses belajar mengajar guru yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan guru yang belum sertifikasi.
3. Terdapat perbedaan antara guru yang sudah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kepribadian dalam proses belajar mengajar, dimana kepribadian guru yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan guru yang belum sertifikasi.
4. Terdapat perbedaan antara guru yang sudah mengikuti sertifikasi dan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari kemampuan penilaian kelas dalam proses belajar mengajar, dimana kemampuan penilaian kelas guru

yang telah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan guru yang belum sertifikasi.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas proses belajar mengajar seluruh guru SMK Negeri di Kabupaten OKUT Sumatera Selatan yang yang sudah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi. Hasil ini menegaskan bahwa sertifikasi sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional, dalam kenyataannya memiliki peran terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Fakta tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk terus mempertahankan sertifikasi guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang komparasi antara guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum terhadap kualitas proses belajar mengajar di seluruh SMK Negeri di Wilayah Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan, berikut ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa kualitas proses belajar mengajar guru yang yang sudah mengikuti sertifikasi lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum mengikuti sertifikasi dilihat dari penguasaan materi, proses pembelajaran, kepribadian dan penilaian kelas, maka sudah selayaknya jika sertifikasi perlu untuk dipertahankan dan terus

dikembangkan guna meningkatkan mutu dan kualitas guru dalam proses belajar mengajar.

2. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan pada populasi yaitu seluruh guru SMK Negeri di Kabupaten OKUT Sumatera Selatan, namun pengumpulan data hanya didasarkan pada angket yang diberikan kepada guru sehingga kurang mampu menggambarkan kualitas proses belajar mengajar secara komprehensif, sehingga disarankan pada penelitian yang akan datang dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin agar sesuai dengan tujuan penelitian, tetapi masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak dihindarkan antara lain :

1. Pada penelitian ini kurang memperhatikan bias yang muncul dari jawaban responden, sehingga belum dapat diambil kesimpulan secara general.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan hasil isian angket oleh guru dalam waktu relatif singkat, sehingga dimungkinkan adanya sikap kurang obyektif dalam proses pengisian. Sikap tersebut antara lain keengganan, kelelahan, ketidakjujuran dan ketidakmengertian maksud butir soal dalam angket.
3. Penelitian ini belum menggambarkan secara komprehensif karena pengambilan data terbatas hanya berasal dari guru, belum mengambil data dari siswa selaku pengguna maupun kepala sekolah, mengingat keterbatasan waktu dan biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Tanya Jawab Tentang Sertifikasi Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. (2010). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standart Kompetensi Guru)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Standard Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. (2007). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi aksara
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nicolina L.K,. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru SMK Melalui Kebijakan Sertifikasi. *Aptekindo*. Seminar Internasional, ISSN 1907-2066.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Roestiyah NK. (1989). *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto. (2009). Pengembangan Profesi Guru Secara Berkesinambungan Sebagai Strategi Nasional Pendukung Sertifikasi Guru. *Laporan Penelitian Strategis Nasional TA 2009*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- UPPL UNY. (2009). Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I Tahun 2009. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Usman, Moh. Uzer. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wisnu B. dan I Ketut P. (2010). Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No.2, Oktober 2010 (47-62).
- Yamin, Martinis. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Validitasi

### SURAT PERMOHONAN UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jamhari

NIM : 06502241015

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul skripsi : Studi Komparasi Antara Guru yang telah Mengikuti Sertifikasi dan yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar di Seluruh SMK Negeri di Wilayah Kabupaten OKUT ( Ogan Komering Ulu Timur ) Sumatera Selatan.

Mengajukan permohonan untuk melaksanakan uji validitas intrumen penelitian skripsi kepada:

Nama : Djoko Santoso.M.Pd.

NIP : 19580422 198403 1 002


Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas terkabulnya permohonan tersebut saya menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Maret 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing  
Tugas Akhir Skripsi

  
Dr. Putu Sadira, M.P.  
NIP. 19641231 198702 1 063

Nama mahasiswa



Jamhari  
NIM. 06502241015

**SURAT KETERANGAN JUDGEMENT**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

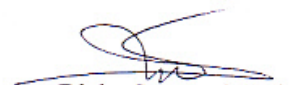
Nama : Djoko Santoso.M.Pd.  
NIP : 19580422 198403 1 002  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika  
Menerangkan bahwa :  
Nama Peneliti : Jamhari  
NIM : 06502241015  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul Penelitian : Studi Komparasi Antara Guru yang telah Mengikuti Sertifikasi dan yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar di Seluruh SMK Negeri di Wilayah Kabupaten OKUT ( Ogan Komering Ulu Timur ) Sumatera Selatan.

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, Maret 2012

Pemberi Judgement,

  
Djoko Santoso.M.Pd.

NIP. 19491231 197803 1 004

**SURAT PERMOHONAN UJI VALIDITAS  
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jamhari  
NIM : 06502241015  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul skripsi : Studi Komparasi Antara Guru yang telah Mengikuti Sertifikasi dan yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar di Seluruh SMK Negeri di Wilayah Kabupaten OKUT ( Ogan Komering Ulu Timur ) Sumatera Selatan

Mengajukan permohonan untuk melaksanakan uji validitas instrumen penelitian skripsi kepada:

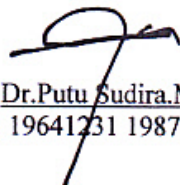
Nama : Muhammad Munir.M.Pd.  
NIP : 19630512 198901 1 001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas terkabulnya permohonan tersebut saya menyampaikan terima kasih.


Yogyakarta, 6 Maret 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing  
Tugas Akhir Skripsi

  
Dr. Putu Sudira.M.P.  
NIP. 19641231 198702 1 063

Nama mahasiswa

  
Jamhari  
NIM. 06502241015

**SURAT KETERANGAN JUDGEMENT**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd.  
NIP : 19630512 198901 1 001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Menerangkan bahwa :

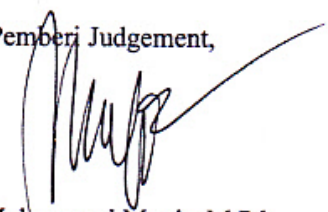
Nama Peneliti : Jamhari  
NIM : 06502241015  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul Penelitian : Studi Komparasi Antara Guru yang telah Mengikuti Sertifikasi dan yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar di Seluruh SMK Negeri di Wilayah Kabupaten OKUT ( Ogan Komering Ulu Timur ) Sumatera Selatan.

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Isi instrumet sudah sesuai dgn kisi-kisi.
2. Beri petunjuk pengisian instrument
3. Berhaca / redaksi kalimat yg lebih baik.

Yogyakarta, Maret 2012

Pemberi Judgement,

  
Drs. Muhammad Munir, M.Pd.  
NIP. 19630512 198901 1 001

**SURAT PERMOHONAN UJI VALIDITAS  
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jamhari  
NIM : 06502241015  
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul skripsi : Studi Komparasi Antara Guru yang telah Mengikuti Sertifikasi dan yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar di Seluruh SMK Negeri di Wilayah Kabupaten OKUT ( Ogan Komering Ulu Timur ) Sumatera Selatan

Mengajukan permohonan untuk melaksanakan uji validitas instrumen penelitian skripsi kepada:

Nama : Masduki Zakaria.M.T.  
NIP : 19640917 198901 1 001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas terkabulnya permohonan tersebut saya menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Maret 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing  
Tugas Akhir Skripsi



Dr. Putu Sudira.M.P.  
NIP. 19641231 198702 1 063

Nama mahasiswa



Jamhari  
NIM. 06502241015

**SURAT KETERANGAN JUDGEMENT**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

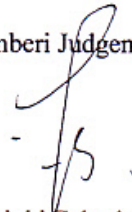
Nama : Masduki Zakaria, M.T.  
NIP : 19640917 198901 1 001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika  
Menerangkan bahwa :  
Nama Peneliti : Jamhari  
NIM : 06502241015  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul Penelitian : Studi Komparasi Antara Guru yang telah Mengikuti Sertifikasi dan yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar di Seluruh SMK Negeri di Wilayah Kabupaten OKUT ( Ogan Komering Ulu Timur ) Sumatera Selatan.

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

- Konsentrasikan pada Kompetensi profesional saja.
- Ubahlah ke Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, dan Sosial
- Konsultasikan juga dengan itek pertanyaan
- Instrumen mengukur pada Kompetensi profesional
- Cermati kembali UU Sisdiknas, UU GP, dan P.P. 19. Itz 2005

Yogyakarta, Maret 2012

Pemberi Judgement,



Masduki Zakaria.M.T

NIP. 19640917 198901 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. Q&C 005&2

Nomor : 0553/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Maret 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan c.q. Ka. Bappeda Propinsi Sumatera Selatan
3. Bupati Ogan Komering Ulu Timur c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Sumatera Selatan
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
6. SMK NEGERI 1 MARTAPURA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "STUDI KOMPARASI ANTARA GURU YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN YANG BELUM TERHADAP KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SELURUH SMK NEGERI DI WILAYAH KABUPATEN OKUT ( OGAN KOMERING ULU TIMUR ) SUMATERA SELATAN.", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Jamhari	06502241015	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 1 MARTAPURA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira.  
NIP : 131655274

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 12 Maret 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 0554/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Maret 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan c.q. Ka. Bappeda Propinsi Sumatera Selatan
3. Bupati Ogan Komering Ulu Timur c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Sumatera Selatan
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
6. SMK NEGERI 1 SEMENDAWAI SUKU III


Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "STUDI KOMPARASI ANTARA GURU YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN YANG BELUM TERHADAP KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SELURUH SMK NEGERI DI WILAYAH KABUPATEN OKUT ( OGAN KOMERING ULU TIMUR ) SUMATERA SELATAN.", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Jamhari	06502241015	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 1 SEMENDAWAI SUKU III

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira.  
NIP : 131655274

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 12 Maret 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Wakil Dekan I,  
  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00502

Nomor : 055/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Maret 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan c.q. Ka. Bappeda Propinsi Sumatera Selatan
3. Bupati Ogan Komering Ulu Timur c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Sumatera Selatan
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
6. SMK NEGARI 1 BELITANG III

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "STUDI KOMPARASI ANTARA GURU YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN YANG BELUM TERHADAP KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SELURUH SMK NEGERI DI WILAYAH KABUPATEN OKUT ( OGAN KOMERING ULU TIMUR ) SUMATERA SELATAN.", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Jamhari	06502241015	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGARI 1 BELITANG III

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira.  
NIP : 131655274

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 12 Maret 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Setda 5 Pemprov. DIY



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 13 Maret 2012

Nomor : 070/2186/V/03/2012

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Sumatera Selatan  
Cq. Bakesbang  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY  
Nomor : 055/UN34.15/PL/2012  
Tanggal : 12 Maret 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : JAMHARI  
NIM / NIP : 06502241015  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : STUDI KOMPARASI ANTARA GURU YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN YANG BELUM TERHADAP KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SELURUH SMK NEGERI DI WILAYAH KABUPATEN OKUT (OGAN KOMERING ULU TIMUR) SUMATERA SELATAN  
Lokasi : SMK N 1 Martapura  
SMK N 1 Semendawai Suku III  
SMK N 1 Belitang III Kota/Kab. OGAN KOMERING ULU TIMUR Prov. SUMATERA SELATAN  
Waktu : Mulai Tanggal 13 Maret 2012 s/d 13 Juni 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



*Sugeng Irianto*  
Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.  
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
3. Yang Bersangkutan

**Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian dari Litbangda Pemprov. Sumatera Selatan**



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang Provinsi Sumatera Selatan  
Telepon (0711) 374456 - Fax (0711) 350077 Kode Pos 30137

**SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY/RISET**

Nomor : 070/ *79* /Balitbangnovda.Sekr/2012

- Membaca** : Surat Kepala Kepala Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 070/2186/V/03/2012 tanggal 13 Maret 2012 hal : Ijin Penelitian
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4844);  
2. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 3 Seri D);  
3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 48 Tahun 2010, tentang Perizinan Kegiatan Penelitian/Survei di Provinsi Sumatera Selatan.  
4. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 09 Tahun 2011, tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Badan Penelitian Pengembangan Dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Memperhatikan** : Proposal yang bersangkutan

**DIBERIKAN IZIN KEPADA :**

- Nama** : Jamhari
- Alamat** : Sagan CT V/63 Rt.001 Rw.001 Desa Catur Tunggal Kec. Depok
- Pekerjaan** : Mahasiswa
- Kebangsaan** : Indonesia
- Judul Penelitian** : Studi Komparasi Antara Guru Yang Telah Mengikuti Sertifikasi Dan Yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Di Seluruh SMK Negeri Di Wilayah Kabupaten OKUT (Ogan Komering Ulu Timur) Sumatera Selatan.
- Lokasi Penelitian** : SMK N 1 Martapura  
SMK N 1 Semendawai Suku III  
SMK N 1 Belitang III Kota/Kab. Ogan Komering Ulu Timur Prov. Sumatera Selatan
- Bidang** : Pendidikan Teknik Elektronika - SI
- Lama Penelitian** : 3 (Tiga) Bulan
- Peserta** : -
- Penanggung Jawab** : Dr. Sunaryo Soenarto
- Maksud/Tujuan** : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian/Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
5. Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian/Survey/Riset kepada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
6. Surat Pemberitahuan/Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Surat Pemberitahuan/Izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Dikeluarkan di Palembang  
pada tanggal 19 Maret 2012

a.n. KEPALA BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN  
DAN INOVASI DAERAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
SEKRETARIS,



Dr. Muhammad Ervan Marzuki, S.Pd, M.Si.  
Penata Tingkat I  
NIP. 19701228 199703 1 001

Tembusan Yth :

1. Bupati Ogan Komering Ulu Timur  
c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
4. SMK N 1 Martapura
5. SMK N 1 Semendawai Suku III
6. SMK N 1 Belitang III Kota/Kab. Ogan Komering Ulu Timur Prov. Sumatera Selatan
7. Dekan Fakultas Teknik Yogyakarta
8. Mahasiswa Ybs
9. Arsip

Lampiran 5: Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten OKUT



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL**

JL.Lintas Sumatera KM. 07 Kotabaru Selatan Martapura Prov.Sumatera Selatan

Fax. ( 0735 ) 481839 Kode Pos 32181

E-mail: dlknas\_okutimur@yahoo.co.id Website : <http://www.dlknasokut.co.cc>

**REKOMENDASI**

Nomor : 420/ 013 / III. Disdiknas. OT/ 2012

Tentang

**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 0554 / UN34.15 / PL / 2012 tanggal 12 Maret 2012 tentang Permohonan Ijin Penelitian, Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memberikan **Izin / Rekomendasi**, kepada :

Nama : JAMHARI  
NIM : 06502241015  
Jurusan / Prodi : Pend. Teknik Elektronika - S1  
Lokasi Penelitian : 1. SMK Negeri 1 Semendawai Suku III  
2. SMK Negeri 1 Belltang III  
3. SMK Negeri 1 Martapura

Untuk mengadakan Penelitian di SMK Negeri Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan judul : **"STUDI KOMPARASI ANTARA GURU YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN YANG BELUM TERHADAP KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SELURUH SMK NEGERI DI WILAYAH KABUPATEN KABUPATEN OKUT (OGAN KOMERING ULU TIMUR) SUMATERA SELATAN"** dengan catatan sebagai berikut :

1. Kegiatan yang bersangkutan tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah tersebut;
2. Segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan dimakaud agar berkonsultasi dengan Kepala Sekolah;
3. Setelah selesai kegiatan yang bersangkutan menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Martapura, 2 Maret 2012



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (sebagai laporan)

## Lampiran 6. Instrumen Kuesioner

### **Lembar Evaluasi Studi Komparasi Antara Guru Yang Telah Mengikuti Sertifikasi dan Yang Belum Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar.**

---

Kepada:

Kepala Sekolah dan Para Guru yang ada di SMK Negeri Martapura.

Angket ini berisikan butir-butir pertanyaan dan pernyataan yang dimaksudkan untuk mengetahui persepsi guru yang telah mengikuti sertifikasi dan yang belum terhadap kualitas proses belajar mengajar disekolah. Untuk itu berikan respon pada angket ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

1. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama.
2. Pilihan yang disediakan adalah selalu, biasanya, kadang-kadang dan tidak pernah. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda.
3. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
4. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi bapak dan ibu guru dalam mengisi angket penelitian ini.

Keterangan :

S = Selalu.

B = Biasanya.

KK = Kadang-kadang.

TP = Tidak Pernah.

No.	Aspek Pengamatan.	Tingkat Kesesuaian.			
		S	B	KK	TP
1	Apakah bapak, ibu membuat silabus untuk mata pelajaran yang anda ajarkan?				
2	Apakan bapak, ibu membuat rpp untuk mata pelajaran yang akan anda ajarkan?				
3	Apakan bapak, ibu mnenyusun bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan anda ajarkan?				
4	Apakah bapak, ibu dapat mengalokasikan waktu sesuai dengan materi yang akan anda ajarkan?				
5	Apakah bapak, ibu dapat mengaitkan pelajaran yang akan anda ajarkan dengan konteks lingkungan kerja?				
6	Apakah bapak, ibu dapat menjelaskan materi sesuai dengan hierarki belajar di dalam kelas?				
7	Apakah bapak, ibu dapat menggunakan multi media pembelajaran secara efektif?				
8	Apakah bapak, ibu dapat melaksanakan pembelajaran secara runtut?				
9	Apakah bapak, ibu dapat melibatkan siswa dalam pemanfaatan multimedia pembelajaran?				
10	Apakan bapak, ibu dapat menumbuhkan partisipasi akti dari siswa dalam pembelajaran?				
11	Apakah bapak, ibu dapat menentukan nilai akhir sesuai dengan indikator kompetensi?				
12	Dalam mengajar, apakah bapak, ibu dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dipahami?				
13	Sebelum mengajar, apakah bapak, ibu				

	mempersiapkan alat dan media pembelajaran terlebih dahulu?				
14	Apakah bapak, ibu memeriksa kesiapan para siswa sebelum belajar?				
15	Apakah bapak, ibu melakukan kegiatan apersepsi pada saat membuka pelajaran?				
16	Apakah bapak, ibu mengkomunikasikan kompetensi yang akan anda capai dengan rencana kegiatan?				
17	Apakah bapak, ibu melakukan kegiatan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa?				
18	Apakah bapak, ibu memberikan arahan dan kegiatan atau tugas sebagai bahan dari remidi?				
19	Apakah bapak, ibu dapat menyampaikan pikiran atau gagasan kepada orang lain?				
20	Apakah bapak, ibu dapat memahami informasi, gagasan dan pendapat dari pihak lain?				
21	Apakah bapak, ibu dapat menciptakan konsep baru?				
22	Apakah bapak, ibu dapat menggunakan konsep untuk menyelesaikan masalah yang yang dihadapi?				
23	Apakah bapak, ibu dapat menjabarkan konsep menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami?				
24	Apakah bapak, ibu dapat mencari solusi dengan mengembangkan alternatif?				
25	Apakah bapak, ibu dapat menerima hal-hal baru?				
26	Apakah bapak, ibu berani menerima resiko atas				

	pilihan yang anda ambil?				
27	Apakah bapak, ibu dapat menerima orang lain dan lingkungan seperti apa adanya ?				
28	Apakah bapak, ibu memiliki falsafah hidup yang jelas?				
29	Apakah bapak, ibu dapat menjalankan berbagai peran secara seimbang?				
30	Apakah bapak, ibu dapat membuat dan mengembangkan alat evaluasi?				
31	Apakah bapak, ibu dapat menentukan kriteria keberhasilan dalam melakukan evaluasi?				
32	Apakah bapak, ibu dapat menganalisis hasil evaluasi dan melaksanakan tindak lanjut?				
33	Apakah bapak, ibu dapat menerapkan metode atau teknik penilaian prestasi belajar peserta didik?				
34	Apakah bapak, ibu dapat memberikan angka pada soal berdasarkan indikator kompetensi?				
35	Apakah bapak, ibu dapat menyusun soal berdasarkan indikator kompetensi?				
36.	Apakah bapak, ibu dapat menganalisis soal untuk diperbaiki dan dikembangkan?				

**Lampiran 7. Data Uji Coba**

Resp.	Penguasaan materi												Proses pembelajaran						Kepribadian										Penilaian kelas						Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35	36
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	109	
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	104	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	104	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	105	
5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	125	
6	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	96
7	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	98
8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	137
9	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	87
10	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	139
11	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	127
12	1	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	79
13	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	89	
14	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	139
15	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	98
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	142
17	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	100
18	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	99
19	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	130
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138

## Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas Proses Belajar Mengajar

#### Correlations

Total	Correlations		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Butir1	.535*	.015	20
Butir2	.684**	.001	20
Butir3	.517*	.019	20
Butir4	.789**	.000	20
Butir5	.822**	.000	20
Butir6	.684**	.001	20
Butir7	.915**	.000	20
Butir8	.784**	.000	20
Butir9	.832**	.000	20
Butir10	.832**	.000	20
Butir11	.730**	.000	20
Butir12	.593**	.006	20
Butir13	.598**	.005	20
Butir14	.756**	.000	20
Butir15	.877**	.000	20
Butir16	.822**	.000	20
Butir17	.641**	.002	20
Butir18	.887**	.000	20
Butir19	.920**	.000	20
Butir20	.739**	.000	20
Butir21	.781**	.000	20
Butir22	.826**	.000	20
Butir23	.822**	.000	20
Butir24	.865**	.000	20
Butir25	.786**	.000	20
Butir26	.810**	.000	20
Butir27	.685**	.001	20
Butir28	.787**	.000	20
Butir29	.542*	.013	20
Butir30	.721**	.000	20
Butir31	.851**	.000	20
Butir32	.909**	.000	20
Butir33	.760**	.000	20
Butir34	.857**	.000	20
Butir35	.587**	.007	20
Butir36	.904**	.000	20
Total	1		20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### b. Reliabilitas Proses Belajar Mengajar

#### Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	36

**Lampiran 9. Data Penelitian**

No.	Sertifikasi	Penguasaan materi												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sudah sertifikasi	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	44
2	Sudah sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
3	Sudah sertifikasi	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	44
4	Sudah sertifikasi	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	44
5	Sudah sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	Sudah sertifikasi	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	44
7	Sudah sertifikasi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
8	Sudah sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	43
9	Sudah sertifikasi	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	37
10	Sudah sertifikasi	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	39
11	Sudah sertifikasi	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	41
12	Sudah sertifikasi	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	37
13	Sudah sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	Belum sertifikasi	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	44
15	Belum sertifikasi	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	44
16	Belum sertifikasi	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	Belum sertifikasi	1	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	38
18	Belum sertifikasi	1	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	35
19	Belum sertifikasi	3	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	4	35
20	Belum sertifikasi	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	36
21	Belum sertifikasi	2	4	4	4	2	4	1	4	1	4	2	3	35
22	Belum sertifikasi	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	44
23	Belum sertifikasi	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	38
24	Belum sertifikasi	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	40
25	Belum sertifikasi	2	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	39
26	Belum sertifikasi	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	41
27	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
28	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	40
29	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
30	Belum sertifikasi	4	4	3	4	3	4	1	4	1	3	4	2	37
31	Belum sertifikasi	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	4	38
32	Belum sertifikasi	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	37
33	Belum sertifikasi	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	40
34	Belum sertifikasi	2	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	38
35	Belum sertifikasi	4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	32
36	Belum sertifikasi	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	41
37	Belum sertifikasi	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	1	35
38	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	42
39	Belum sertifikasi	4	3	4	2	2	3	1	3	1	4	4	3	34
40	Belum sertifikasi	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	32
41	Belum sertifikasi	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	41
42	Belum sertifikasi	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	41
43	Belum sertifikasi	2	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	37
44	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
45	Belum sertifikasi	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	39
46	Belum sertifikasi	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	41

No.	Sertifikasi	Penguasaan materi												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
47	Belum sertifikasi	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	41
48	Belum sertifikasi	4	3	4	2	2	3	1	3	1	4	4	3	34
49	Belum sertifikasi	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	44
50	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	42
51	Belum sertifikasi	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
52	Belum sertifikasi	4	4	3	4	4	3	1	4	1	4	4	4	40
53	Belum sertifikasi	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	4	40
54	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
55	Belum sertifikasi	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	37
56	Belum sertifikasi	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	42
57	Belum sertifikasi	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	38
58	Belum sertifikasi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
59	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	40
60	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	Belum sertifikasi	2	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	34
62	Belum sertifikasi	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	42
63	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
64	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	Belum sertifikasi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
66	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
67	Belum sertifikasi	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
68	Belum sertifikasi	4	4	4	3	4	1	4	4	1	3	3	4	39
69	Belum sertifikasi	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	39
70	Belum sertifikasi	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	41
71	Belum sertifikasi	4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	3	2	32
72	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	41
73	Belum sertifikasi	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	40
74	Belum sertifikasi	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
75	Belum sertifikasi	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	39
76	Belum sertifikasi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
77	Belum sertifikasi	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	40

No.	Proses pembelajaran						Total	Kepribadian											Total
	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	4	4	4	4	4	23	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	36	
2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
3	4	4	3	3	1	4	19	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	39	
4	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	42	
5	3	4	4	4	4	4	23	4	4	2	2	3	3	2	4	4	3	35	
6	2	4	4	4	4	3	21	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	41	
7	3	4	4	2	2	3	18	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	35	
8	4	4	4	2	3	4	21	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	37	
9	4	4	4	2	3	4	21	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	37	
10	4	4	4	4	2	3	21	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	38	
11	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	38	
12	4	4	4	2	3	4	21	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	35	
13	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
14	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	41	
15	3	4	3	4	3	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43	
16	4	4	4	2	2	4	20	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	39	
17	4	4	3	1	2	3	17	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	33	
18	3	4	4	2	3	3	19	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	32	
19	2	3	2	3	2	2	14	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	35	
20	3	3	4	3	3	3	19	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	28	
21	3	3	2	4	2	4	18	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	37	
22	3	2	3	3	2	3	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42	
23	3	3	4	3	2	3	18	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	27	
24	4	4	2	2	4	4	20	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	36	
25	3	4	4	4	4	4	23	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	33	
26	4	4	4	4	3	3	22	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	41	
27	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
28	2	2	4	2	2	4	16	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4	35	
29	4	4	4	4	4	4	24	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	30	
30	1	4	4	4	4	4	21	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	39	
31	2	4	4	4	2	4	20	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	34	
32	4	4	4	2	4	3	21	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	38	
33	4	4	3	3	3	4	21	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	37	
34	3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	39	
35	3	3	4	2	1	2	15	2	3	1	3	3	1	2	1	1	3	24	
36	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	30	
37	4	3	4	4	4	4	23	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	28	
38	3	3	3	4	4	4	21	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	32	
39	3	4	4	3	4	4	22	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	29	
40	2	3	3	3	2	2	15	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	30	
41	4	3	3	3	3	4	20	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	35	
42	4	4	4	4	3	3	22	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	41	
43	4	4	4	4	4	2	22	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	34	
44	4	4	4	4	4	4	24	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	30	
45	4	4	4	3	4	4	23	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	40	
46	4	3	4	3	3	3	20	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	37	
47	4	3	4	3	3	3	20	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	36	

No.	Proses pembelajaran						Total	Kepribadian											Total
	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
48	3	4	4	3	4	4	22	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	29
49	4	3	4	3	3	4	21	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	40
50	2	3	3	1	3	3	15	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	34	
51	4	4	3	4	3	2	20	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	33	
52	3	4	4	4	3	3	21	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	39	
53	4	4	4	4	4	3	23	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	41	
54	4	4	4	4	4	4	24	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	33	
55	3	3	3	3	3	4	19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	40	
56	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	35	
57	4	4	1	4	4	4	21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42	
58	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
59	2	2	4	2	2	4	16	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4	35	
60	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	
61	3	4	1	2	1	3	14	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	37	
62	4	4	3	4	2	3	20	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	41	
63	3	3	3	3	3	2	17	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	30	
64	3	3	3	2	3	4	18	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	26	
65	3	3	4	3	2	3	18	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	32	
66	2	2	1	4	2	4	15	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	35	
67	4	3	4	4	3	2	20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	
68	4	4	4	4	3	4	23	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	42	
69	3	4	4	3	3	4	21	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	35	
70	2	4	4	3	4	2	19	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	35	
71	3	3	4	2	1	2	15	2	3	1	3	3	1	2	1	1	3	24	
72	4	3	4	3	4	2	20	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	35	
73	1	1	1	3	2	3	11	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	40	
74	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	32	
75	4	4	4	2	2	3	19	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	28	
76	2	4	4	4	2	4	20	3	2	2	1	2	4	2	3	3	2	27	
77	4	2	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	30	

No.	Penilaian kelas							Total
	30	31	32	33	34	35	36	
1	2	4	4	4	3	3	4	24
2	3	3	3	4	3	4	4	24
3	4	4	4	4	4	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	3	4	3	4	2	24
8	4	3	2	4	3	4	4	24
9	4	4	3	3	4	3	3	24
10	3	4	4	3	3	4	3	24
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	3	4	4	4	4	4	27
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	3	3	4	4	4	26
15	3	3	3	3	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	3	4	4	4	3	4	4	26
18	3	4	3	3	3	4	3	23
19	2	3	2	3	2	3	3	18
20	3	2	2	3	3	3	3	19
21	3	3	3	4	3	3	3	22
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	2	3	3	3	3	4	4	22
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	2	4	4	4	4	4	4	26
26	3	4	4	3	4	4	3	25
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	3	4	4	3	3	4	25
29	3	4	4	4	4	4	3	26
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	3	3	3	4	3	4	24
32	3	4	4	3	4	4	4	26
33	3	4	4	4	4	4	4	27
34	3	4	4	3	4	4	4	26
35	2	3	4	3	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	3	3	4	4	4	4	4	26
38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	2	3	2	3	3	4	2	19
40	3	3	3	2	2	2	3	18
41	2	4	3	3	2	3	2	19
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	3	4	4	4	4	4	3	26
45	3	3	4	3	4	4	4	25
46	3	3	3	3	3	3	3	21
47	3	3	3	3	3	3	3	21

No.	Penilaian kelas							Total
	30	31	32	33	34	35	36	
48	2	3	2	3	3	4	3	20
49	3	4	4	3	4	3	4	25
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	2	3	3	3	4	4	4	23
52	3	3	4	4	3	3	4	24
53	3	3	4	4	4	4	4	26
54	2	4	4	4	4	4	4	26
55	4	3	3	3	3	3	3	22
56	1	1	2	3	3	3	3	16
57	3	3	4	4	4	3	4	25
58	4	3	3	4	4	3	3	24
59	3	4	3	2	3	2	3	20
60	4	3	3	3	4	4	3	24
61	3	3	3	3	4	3	4	23
62	4	3	3	3	3	4	3	23
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	3	3	4	3	3	24
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	4	3	3	4	3	25
67	3	3	3	3	3	3	3	21
68	4	4	3	4	3	3	4	25
69	3	3	4	3	4	4	4	25
70	3	4	4	4	3	3	3	24
71	2	3	4	2	4	4	4	23
72	3	4	4	4	2	3	4	24
73	4	3	3	3	3	3	3	22
74	3	3	3	3	3	3	3	21
75	3	3	4	4	4	4	4	26
76	4	3	4	3	4	3	3	24
77	3	3	3	4	3	4	3	23

## Lampiran 10. Statistik Deskriptif Data Penelitian

a. Statistik Deskriptif Data Penelitian Guru yang Sudah Sertifikasi

### Frequencies

		Statistics			
		Penguasaan materi	Proses pembelajaran	Kepribadian	Penilaian kelas
N	Valid	13	13	13	13
	Missing	0	0	0	0
Mean		43.23	21.77	38.54	25.92
Median		44.00	21.00	38.00	26.00
Mode		44	21	35	24
Std. Deviation		3.767	1.922	3.256	1.935
Minimum		37	18	35	24
Maximum		48	24	44	28

### Frequency Table

#### Penguasaan materi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 37	2	15.4	15.4	15.4
39	1	7.7	7.7	23.1
41	1	7.7	7.7	30.8
43	1	7.7	7.7	38.5
44	4	30.8	30.8	69.2
46	1	7.7	7.7	76.9
47	1	7.7	7.7	84.6
48	2	15.4	15.4	100.0
Total	13	100.0	100.0	

#### Proses pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	7.7	7.7	7.7
19	1	7.7	7.7	15.4
21	5	38.5	38.5	53.8
23	3	23.1	23.1	76.9
24	3	23.1	23.1	100.0
Total	13	100.0	100.0	

### Kepribadian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	3	23.1	23.1	23.1
36	1	7.7	7.7	30.8
37	2	15.4	15.4	46.2
38	2	15.4	15.4	61.5
39	1	7.7	7.7	69.2
41	1	7.7	7.7	76.9
42	1	7.7	7.7	84.6
44	2	15.4	15.4	100.0
Total	13	100.0	100.0	

### Penilaian kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	6	46.2	46.2	46.2
26	1	7.7	7.7	53.8
27	1	7.7	7.7	61.5
28	5	38.5	38.5	100.0
Total	13	100.0	100.0	

- b. Statistik Deskriptif Data Penelitian Guru yang Belum Sertifikasi

## Frequencies

### Statistics

	Penguasaan materi	Proses pembelajaran	Kepribadian	Penilaian kelas
N	Valid 64 Missing 0	64 0	64 0	64 0
Mean	40.36	19.73	35.14	24.08
Median	40.00	20.00	35.00	24.00
Mode	41	20	35	26 <sup>a</sup>
Std. Deviation	4.351	3.020	5.264	2.946
Minimum	32	11	24	16
Maximum	48	24	44	28

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

### Penguasaan materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	3	4.7	4.7	4.7
	34	3	4.7	4.7	9.4
	35	4	6.3	6.3	15.6
	36	2	3.1	3.1	18.8
	37	4	6.3	6.3	25.0
	38	5	7.8	7.8	32.8
	39	5	7.8	7.8	40.6
	40	8	12.5	12.5	53.1
	41	9	14.1	14.1	67.2
	42	5	7.8	7.8	75.0
	44	5	7.8	7.8	82.8
	47	7	10.9	10.9	93.8
	48	4	6.3	6.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

### Proses pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.6	1.6	1.6
	14	2	3.1	3.1	4.7
	15	5	7.8	7.8	12.5
	16	3	4.7	4.7	17.2
	17	3	4.7	4.7	21.9
	18	6	9.4	9.4	31.3
	19	5	7.8	7.8	39.1
	20	11	17.2	17.2	56.3
	21	9	14.1	14.1	70.3
	22	5	7.8	7.8	78.1
	23	8	12.5	12.5	90.6
	24	6	9.4	9.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

### Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	2	3.1	3.1	3.1
	26	1	1.6	1.6	4.7
	27	2	3.1	3.1	7.8
	28	3	4.7	4.7	12.5
	29	2	3.1	3.1	15.6
	30	6	9.4	9.4	25.0
	32	4	6.3	6.3	31.3
	33	4	6.3	6.3	37.5
	34	3	4.7	4.7	42.2
	35	9	14.1	14.1	56.3
	36	2	3.1	3.1	59.4
	37	4	6.3	6.3	65.6
	38	1	1.6	1.6	67.2
	39	4	6.3	6.3	73.4
	40	4	6.3	6.3	79.7
	41	5	7.8	7.8	87.5
	42	3	4.7	4.7	92.2
	43	3	4.7	4.7	96.9
	44	2	3.1	3.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Penilaian kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	1.6	1.6	1.6
	18	2	3.1	3.1	4.7
	19	3	4.7	4.7	9.4
	20	2	3.1	3.1	12.5
	21	5	7.8	7.8	20.3
	22	4	6.3	6.3	26.6
	23	6	9.4	9.4	35.9
	24	10	15.6	15.6	51.6
	25	8	12.5	12.5	64.1
	26	11	17.2	17.2	81.3
	27	1	1.6	1.6	82.8
	28	11	17.2	17.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

## Lampiran 11. Kecenderungan Skor/ Pengkategorian Data Penelitian

### 1. Penghitungan Kategori Data Penelitian

<b>Penguasaan materi</b>					
skor max	4	x	12	=	48
skor min	1	x	12	=	12
Mi	60	/	2	=	30.0
Sdi	36	/	6	=	6.0
Sangat baik	: $X > Mi + 1,5 Sdi$				
Baik	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$				
Cukup baik	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$				
Kurang baik	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 Sdi$				
Tidak baik	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$				
<b>Kategori</b>		<b>Skor</b>			
Sangat baik	:	X	>	39	
Baik	:	33	<	X $\leq$ 39	
Cukup baik	:	27	<	X $\leq$ 33	
Kurang baik	:	21	<	X $\leq$ 27	
Tidak baik	:	X	$\leq$	21	

<b>Proses pembelajaran</b>					
skor max	4	x	6	=	24
skor min	1	x	6	=	6
Mi	30	/	2	=	15.0
Sdi	18	/	6	=	3.0
Sangat baik	: $X > Mi + 1,5 Sdi$				
Baik	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$				
Cukup baik	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$				
Kurang baik	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 Sdi$				
Tidak baik	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$				
<b>Kategori</b>		<b>Skor</b>			
Sangat baik	:	X	>	20	
Baik	:	17	<	X $\leq$ 20	
Cukup baik	:	14	<	X $\leq$ 17	
Kurang baik	:	11	<	X $\leq$ 14	
Tidak baik	:	X	$\leq$	11	

<b>Kepribadian</b>					
skor max	4	x	11	=	44
skor min	1	x	11	=	11
Mi	55	/	2	=	27.5
Sdi	33	/	6	=	5.5
Sangat baik	: $X > Mi + 1,5 Sdi$				
Baik	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$				
Cukup baik	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$				
Kurang baik	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$				
Tidak baik	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$				
<b>Kategori</b>		<b>Skor</b>			
Sangat baik	:	$X >$	36		
Baik	:	$30 <$	$X \leq$	36	
Cukup baik	:	$25 <$	$X \leq$	30	
Kurang baik	:	$19 <$	$X \leq$	25	
Tidak baik	:	$X \leq$	19		

<b>Penilaian kelas</b>					
skor max	4	x	7	=	28
skor min	1	x	7	=	7
Mi	35	/	2	=	17.5
Sdi	21	/	6	=	3.5
Sangat baik	: $X > Mi + 1,5 Sdi$				
Baik	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$				
Cukup baik	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$				
Kurang baik	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$				
Tidak baik	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$				
<b>Kategori</b>		<b>Skor</b>			
Sangat baik	:	$X >$	23		
Baik	:	$19 <$	$X \leq$	23	
Cukup baik	:	$16 <$	$X \leq$	19	
Kurang baik	:	$12 <$	$X \leq$	16	
Tidak baik	:	$X \leq$	12		

2. Hasil Uji Kategori Data Penelitian Guru yang Sudah Sertifikasi

**Frequency Table**

**Kategori Penguasaan materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat baik	10	76.9	76.9	76.9
	Baik	3	23.1	23.1	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

**Kategori Proses pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat baik	11	84.6	84.6	84.6
	Baik	2	15.4	15.4	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

**Kategori Kepribadian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat baik	9	69.2	69.2	69.2
	Baik	4	30.8	30.8	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

**Kategori Penilaian kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat baik	13	100.0	100.0	100.0

3. Hasil Uji Kategori Data Penelitian Guru yang Belum Sertifikasi

**Frequency Table**

**Kategori Penguasaan materi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat baik	38	59.4	59.4	59.4
	Baik	23	35.9	35.9	95.3
	Cukup baik	3	4.7	4.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Kategori Proses pembelajaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat baik	28	43.8	43.8	43.8
	Baik	22	34.4	34.4	78.1
	Cukup baik	11	17.2	17.2	95.3
	Kurang baik	2	3.1	3.1	98.4
	Tidak baik	1	1.6	1.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Kategori Kepribadian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat baik	26	40.6	40.6	40.6
	Baik	22	34.4	34.4	75.0
	Cukup baik	14	21.9	21.9	96.9
	Kurang baik	2	3.1	3.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Kategori Penilaian kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat baik	41	64.1	64.1	64.1
	Baik	17	26.6	26.6	90.6
	Cukup baik	5	7.8	7.8	98.4
	Kurang baik	1	1.6	1.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Lampiran 12. Uji *t Independent*

**T-Test**

**Group Statistics**

Sertifikasi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penguasaan materi	Sudah Sertifikasi	13	43.2308	3.76727	1.04485
	Belum Sertifikasi	64	40.3594	4.35113	.54389
Proses pembelajaran	Sudah Sertifikasi	13	21.7692	1.92154	.53294
	Belum Sertifikasi	64	19.7344	3.01974	.37747
Kepribadian	Sudah Sertifikasi	13	38.5385	3.25616	.90310
	Belum Sertifikasi	64	35.1406	5.26404	.65800
Penilaian kelas	Sudah Sertifikasi	13	25.9231	1.93484	.53663
	Belum Sertifikasi	64	24.0781	2.94556	.36820

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Penguasaan materi	Equal variances assumed	.349	.556	2.214	75	.030	2.87139	1.29690	.28783	5.45496
	Equal variances not assumed			2.438	19.117	.025	2.87139	1.17794	.40697	5.33582
Proses pembelajaran	Equal variances assumed	2.574	.113	2.329	75	.023	2.03486	.87383	.29410	3.77561
	Equal variances not assumed			3.116	25.822	.004	2.03486	.65307	.69199	3.37772
Kepribadian	Equal variances assumed	3.751	.057	2.235	75	.028	3.39784	1.52026	.36932	6.42635
	Equal variances not assumed			3.041	26.690	.005	3.39784	1.11739	1.10390	5.69177
Penilaian kelas	Equal variances assumed	1.232	.271	2.159	75	.034	1.84495	.85436	.14297	3.54693
	Equal variances not assumed			2.835	24.907	.009	1.84495	.65080	.50436	3.18555